

**KECENDERUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR
KECAMATAN MONCONGLOE KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

Oleh

**AWALUDIN EKA SYAHPUTRA
4513103072**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

SKRIPSI

KECENDERUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR KECAMATAN MONCONGLOE
KABUPATEN MAROS

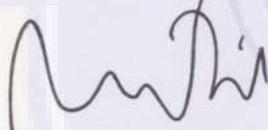
Disusun dan diajukan oleh

AWALUDIN EKA SYAHPUTRA
NIM 4513103072

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 2 Agustus 2017

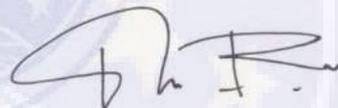
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”, beserta seluruh isinya benar-benar karya saya, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 27 Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Awaludin Eka Syahputra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jika anda memiliki kesempatan hidup, maka hiduplah sebagai manusia yang berilmu.

Persembahan

Ungkapan syukur kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Maing dan Ibu Dahlia, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendidik, dan mendoakan yang terbaik.
2. Adik Arifuddi Dwi Syahputra dan lin Sri Handayani, yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis.
3. HRB Community yang selalu ada untuk berbagi serta memberikan semangat.
4. Almamater.

ABSTRAK

Awaludin Eka Syahputra.2017.kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar. Prmbimbing I yaitu Asdar S.Pd,.M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Sundari Hamid,M.Si.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu statistik deskriptif. Skor diperoleh berdasarkan Instrumen penelitian yaitu angket yang terdiri dari variabel pola asuh orang tua dan variabel kedisiplinan belajar. Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 108 orang. Penelitian dilaksanakan selama 8 kali pertemuan pada 4 sekolah dimana setiap sekolah dilakukan 2 kali pertemuan.

Hasil Penelitian bahwa ada pengaruh kecenderungan pola asuh terhadap kedisiplinan anak khususnya kedisiplinan belajar siswa di sekolah. dimana anak yang memiliki kecenderungan pola asuh yang keras dan lunak akan menunjukkan kedisiplinan belajar yang kurang baik, sebaliknya anak yang mengalami kecenderungan pola asuh yang demokratis cenderung menunjukkan kedisiplinan belajar yang baik disekolah.

Kata kunci: *pola asuh orang tua, kedisiplinan belajar*

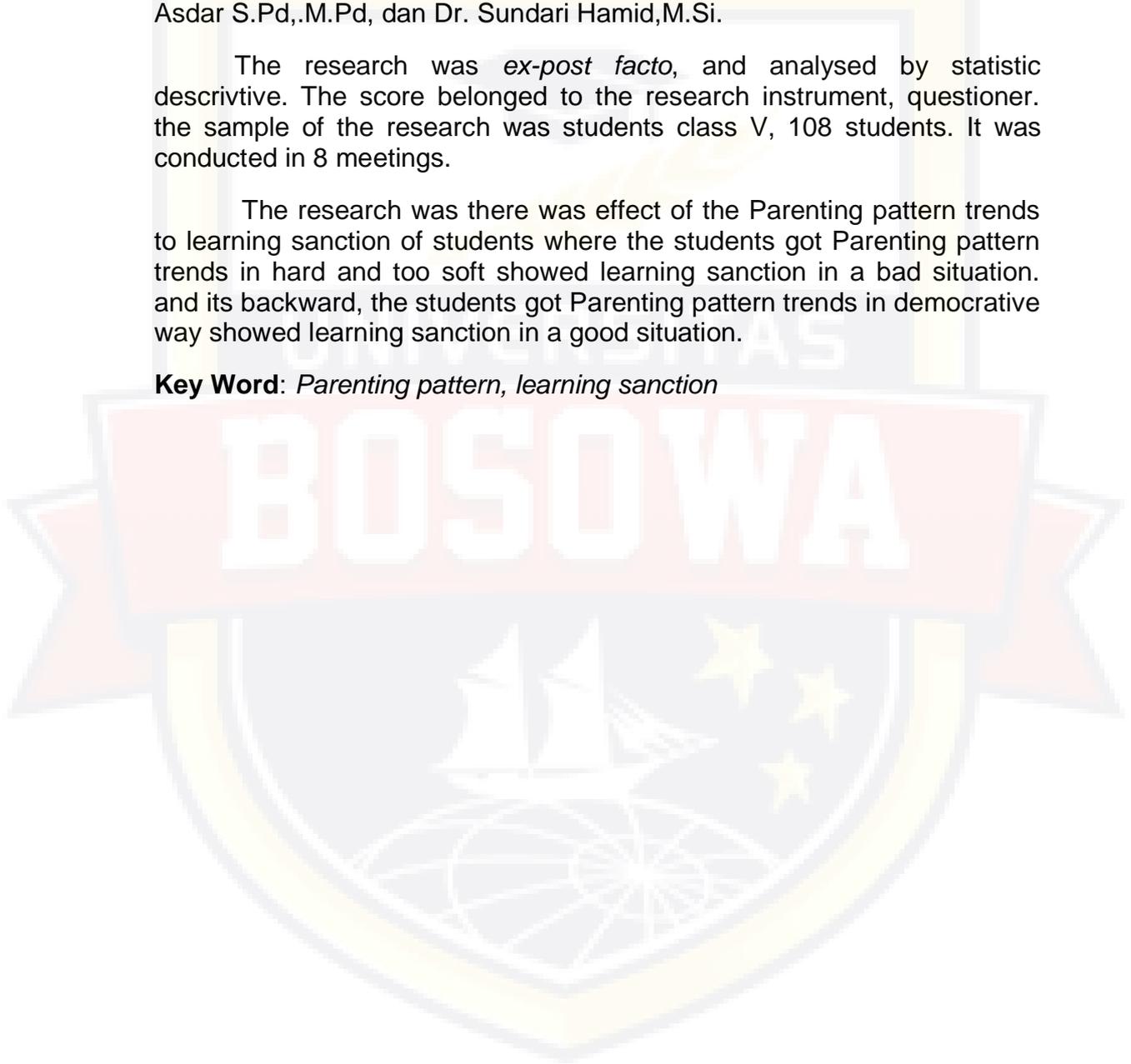
ABSTRACT

Awaludin Eka Syahputra.2017. Parenting pattern trends and its effect to learning sanction of students class V SD Moncongloe, Maros. Skript. Elementary school teacher education department, Teacher training and knowledge education. Universitas Bosowa Makassar. Supervised by Asdar S.Pd,.M.Pd, dan Dr. Sundari Hamid,M.Si.

The research was *ex-post facto*, and analysed by statistic descriptive. The score belonged to the research instrument, questioner. the sample of the research was students class V, 108 students. It was conducted in 8 meetings.

The research was there was effect of the Parenting pattern trends to learning sanction of students where the students got Parenting pattern trends in hard and too soft showed learning sanction in a bad situation. and its backward, the students got Parenting pattern trends in democrative way showed learning sanction in a good situation.

Key Word: *Parenting pattern, learning sanction*



BOSOWA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, Atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”, yang dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh PalluM.Eg.**, selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. **Dr. Mas`ud Muhammadiyah, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. **Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. **M. Ridwan, S.Pd.,M.Pd.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
5. **St. Muriati, S.Pd,M.Pd.**,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
6. **Asdar S.Pd.,M.Pd.**, selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
7. **Dr. Sundari Hamid, M.Si.**, selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
8. **Abdul Rahman Mustafa, S.Pd.**, selaku Kepala SDN 143 Inpres Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros yang telah memberikan izin penelitian.
9. **Iskandar, S.Pd.I.**, selaku Kepala SDN 168 Inpres Jambua Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros yang telah memberikan izin penelitian.

10. **Hj. Jumiati, S.Pd**, selaku Kepala SDN 70 Manjalling Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros yang telah memberikan izin penelitian.

11. **Baso, S.Pd. MM**, selaku Kepala SDN 55 Pammanjenggang Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros yang telah memberikan izin penelitian.

12. Spesial buat Ayah anda **Maing**, Ibunda **Dahlia** yang selalu menyertaiku dalam doa mereka dan selalu memberiku semangat pada penulis dalam menghadapi hidup ini.

13. Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga tercinta, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.

14. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh pendidikan di Universitas Bosowa, yang senantiasa member dukungan dan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

15. Siswa kelas V di-4 SD di kecamatan Moncongloe yang menjadi subjek penelitian.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah SWT akan selalu member Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua. Amin.....

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan Skripsi, memohon maaf sebesar-besarnya. Akhir kata, bahwa segala apa yang

direncanakan dapat terlaksana hanya dengan usaha keras dan bertawakkal serta menyadari bahwa kesuksesan akan didapatkan bagi selalu bekerja keras dan bertawakkal. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, meskipun masih banyak kekurangan.

WassalamuAlaikum WarahmatullahiWabaraqatuh

Makassar, 27 Juli 2017

Awaludin Eka Syahputra



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Keluarga	10
2. Pengertian Orang Tua	11
3. Pengertian Pola Asuh	12
4. Jenis – Jenis Pola Asuh Orang Tua	13
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	14
6. Pengertian Kedisiplinan	15
7. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	15
8. Manfaat Kedisiplinan	16
9. Pengertian Belajar	16
10. Pengertian Kedisiplinan Belajar	19
B. Kerangka Pikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	24
B. Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
Daftar Pustaka.....	50
Lampiran	53
Riwayat Hidup	131

DAFTAR TABEL

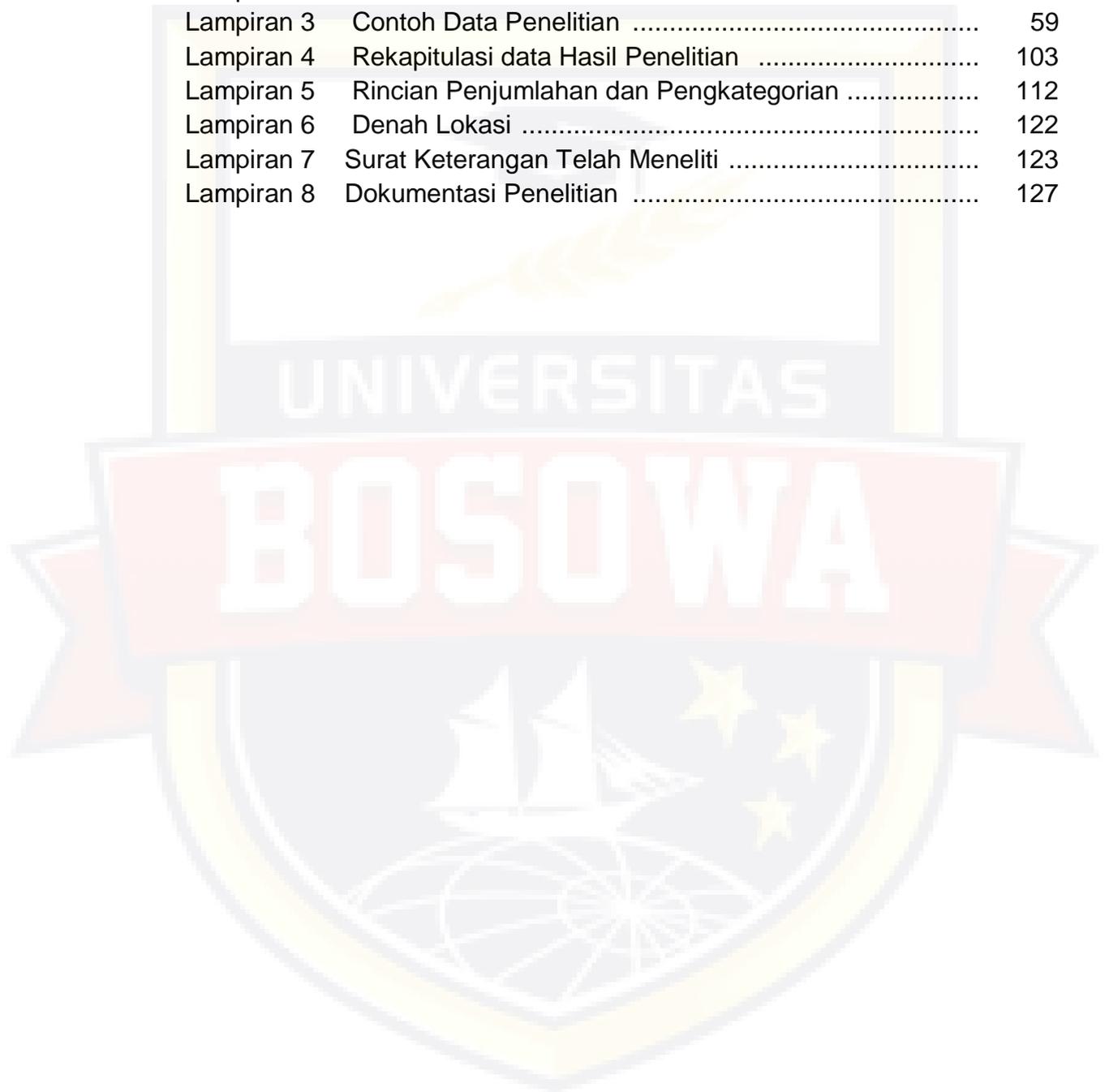
Tabel 1.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 1.2 Keadaan Populasi Penelitian	27
Tabel 2.1 Keadaan Sampel Penelitian	28
Tabel 2.2 Instrumen Penelitian	31
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor	35
Tabel 3.2 Variabel Pola Asuh Orang Tua	38
Tabel 4.1 Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	39
Tabel 4.2 Variabel Pola Asuh Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar	41

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Instrumen Penilaian	54
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	55
Lampiran 3	Contoh Data Penelitian	59
Lampiran 4	Rekapitulasi data Hasil Penelitian	103
Lampiran 5	Rincian Penjumlahan dan Pengkategorian	112
Lampiran 6	Denah Lokasi	122
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Meneliti	123
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>)

Betapapun terdapat banyak kritik yang dilancarkan oleh berbagai kalangan terhadap pendidikan, atau tepatnya terhadap praktek pendidikan, namun hampir semua pihak sepakat bahwa nasib suatu komunitas atau suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kontribusinya pendidikan. Shane (1984: 39), misalnya sangat yakin bahwa pendidikanlah yang dapat memberikan kontribusi pada kebudayaan di hari esok. Pendapat yang sama juga bisa kita baca dalam penjelasan Umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU No. 20/2003), yang antara lain menyatakan bahwa, Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat

mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan pada prinsipnya memikul amanah “etika masa depan”. Etika masa depan timbul dan dibentuk oleh kesadaran bahwa setiap anak manusia akan menjalani sisa hidupnya di masa depan bersama-sama dengan makhluk hidup lainnya yang ada di bumi. Hal ini berarti bahwa, di satu pihak, etika masa depan menuntut manusia untuk tidak mengelakkan tanggung jawab atas konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukannya sekarang ini. Sementara itu pihak lain, manusia dituntut untuk mampu mengantisipasi, merumuskan nilai-nilai, dan menetapkan prioritas-prioritas dalam suasana yang tidak pasti agar generasi-generasi mendatang tidak menjadi mangsa dari proses yang semakin tidak terkendali di zaman mereka dikemudian hari (Joesoef, 2001: 198-199).

Namun menyikapi hal tersebut, harus disadari bahwa ada beberapa unsur yang membentuk karakter seorang anak dalam tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, salah satu yang dimaksud dalam hal ini yaitu keluarga, dimana keluarga dianggap sangat berpengaruh karena terjadi hubungan yang sangat dekat dan berkesinambungan antara seorang anak dengan anggota keluarga yang lainnya di bandingkan komunikasi antara guru dan seorang siswa di sekolah.

Pendidikan karakter di Indonesia diaplikasikan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa disebutkan dalam Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) yaitu

disiplin, suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku keseharian siswa dapat menunjukkan kedisiplinan yang dimiliki. Kedisiplinan dalam keluarga dapat dilihat jika anak mematuhi aturan yang berlaku di keluarga, misalnya disiplin dalam beribadah, membantu orang tua, belajar, membersihkan badan, bahkan bermain.

Kedisiplinan dilakukan dalam semua aspek kehidupan. Kedisiplinan belajar merupakan karakter yang harus dibentuk dan ditanamkan sejak kecil. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3). Pengertian dari belajar dijelaskan secara lebih spesifik oleh Saifuddin Azwar (2011: 164) yaitu akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Definisi kedisiplinan belajar berdasarkan pengertian-pengertian di atas yaitu ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru.

Masalah kedisiplinan belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya kedisiplinan belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Namun aktivitas belajar siswa tidak selamanya dapat berlangsung seperti yang diharapkan, terkadang timbul berbagai kesulitan yang tidak selalu disebabkan faktor inteligensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan

faktor non inteligensi. Salah satu faktor dalam pembentukan kedisiplinan belajar yaitu orangtua. Peran orangtua dalam pendidikan anak-anaknya sangat besar.

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

(<https://wandhie.wordpress.com/pengertian-kedisiplinan/>).

Demikian pula menurut Soemarmo (1998: 31), disiplin perlu dibina melalui jalur pelatihan, pengarahan, dan jalur keteladanan, karena disiplin sebagai suatu upaya mematuhi "tata krama". Berdasarkan uraian disertai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan secara sadar, sukarela dan senang hati dari individu terhadap peraturan, ketaatan terhadap prosedur, ketaatan terhadap asas, dan lain-lain. Kedisiplinan pada siswa merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan dalam keluarga yang diemban oleh orang tua, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasarnya pada anak. Berarti, nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Kedisiplinan siswa jelas akan mempengaruhi perilaku

lainnya di lingkungan manapun baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kedisiplinan anak (siswa) mencakup:

1. Kedisiplinan di rumah dan lingkungan masyarakat, seperti ketaqwaan terhadap tuhan yang maha Esa, melakukan kegiatan secara teratur, melakukan tugas-tugas pekerjaan rumah tangga (membantu orang tua), menyiapkan dan membenahi keperluan belajarnya, mematuhi tata tertib di rumah, dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungan;
2. Kedisiplinan di lingkungan sekolah di mana anak sedang melakukan kegiatan belajarnya. Di lingkungan sekolah kedisiplinan ini diwujudkan dalam pelaksanaan Tata Tertib Sekolah.

Dalam Tata Tertib Sekolah antara lain disebutkan oleh Soemarmo (1998:67), bahwa sekolah adalah sumber disiplin dan tempat berdisiplin untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dicita-citakan. Di dalam tata tertib tersebut diatur mengenai hak dan kewajiban siswa, larangan, dan sanksi-sanksi. Dalam tata tertib sekolah disebutkan bahwa siswa mempunyai kewajiban:

- a. harus bersikap sopan dan santun, menghormati Ibu dan Bapak Guru, pegawai dan petugas sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah harus bersikap sopan dan santun, menghormati sesama pelajar, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Menggunakan atribut sekolah sekolah
- c. Hadir tepat waktu

- d. patuh kepada nasihat dan petunjuk orang tua dan guru.
- e. tidak dibenarkan untuk meninggalkan kelas sekolah kecuali mendapat ijin khusus dari guru kelas dan kepala sekolah dan sebagainya.

(<http://afa-belajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-bentuk-kedisiplinan-di.html>)

Pengertian Pola Asuh Orang Tua Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1088) bahwa “pola adalah model, sistem, atau cara kerja”, Asuh adalah “menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya” Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:96). Sedangkan arti orang tua menurut Nasution dan Nurhalijah (1986:1), Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.

Pola Asuh Orang Tua Terdapat perbedaan yang berbeda-beda dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hampir mempunyai persamaan. Diantaranya, Menurut Hourlock (dalam Thoha, 1996 : 111-112) mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni :

- 1) Pola Asuh Otoriter: pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturanaturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk

berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi.

- 2) Pola Asuh Demokratis: pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua.
- 3) Pola Asuh Permisif: pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

(http://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf).

Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian adalah pola asuh yang diterapkan orang tua. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Brown (1961: 76) yang mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. Orangtua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu di antaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orangtua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Di samping itu, orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu. Pola asuhan itu menurut Stewart dan Koch (1983: 178) terdiri dari tiga kecenderungan pola

asuh orangtua yaitu, pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal demikian disebabkan karena anak mengidentifikasi diri pada orangtuanya sebelum mengadakan identifikasi dengan orang lain (Bonner 1953: 207). (<http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pola-asuh.html>)

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimanakah kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah, untuk mendeskripsikan kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian yang bersifat teoritis akan keterkaitan Tingkah laku seorang siswa di sekolah dengan penerapan pola asuh orang tua dirumah, sehingga dapat muncul suatu tindakan positif mengenai penanganan hal yang berkaitan dengan permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa: siswa lebih mengenal dirinya dengan hasil dalam penelitian ini, dan dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan khususnya dalam segi kedisiplinan.
- b. Manfaat bagi guru: dapat menjadi referensi dalam menanamkan pola asuh disekolah.
- c. Manfaat bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memaksimalkan peranan guru dengan orang tua murid khususnya dalam penerapan pola asuh dalam pembentukan karakter seorang siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Berdasar Undang-Undang (52 tahun 2009) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda).

Pada dasarnya tugas keluarga ada delapan tugas pokok sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan fisik keluarga dan para anggotanya.
- b. Pemeliharaan sumber-sumber daya yang ada dalam keluarga.
- c. Pembagian tugas masing-masing anggotanya sesuai dengan kedudukannya masing-masing.

- d. Sosialisasi antar anggota keluarga.
- e. Pengaturan jumlah anggota keluarga.
- f. Pemeliharaan ketertiban anggota keluarga.
- g. Penempatan anggota-anggota keluarga dalam masyarakat yang lebih luas.
- h. Membangkitkan dorongan dan semangat para anggotanya.

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan/ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. umumnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (Biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena Adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Menurut Thamrin Nasution, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Jika menurut Hurlock, Orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak kedewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga

memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lainnya.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua).

3. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1088) bahwa “pola adalah model, sistem, atau cara kerja”, Asuh adalah “menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya” Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:96). Sedangkan arti orang tua menurut Nasution dan Nurhalijah (1986:1) “Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.” Gunarsa (2000:44) mengemukakan bahwa “Pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya.” Jadi yang dimaksud pendidik adalah orang tua terutama ayah dan ibu atau wali.

Casmini (dalam Palupi, 2007:3) menyebutkan bahwa: Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Menurut Thoha (1996:109) menyebutkan bahwa “Pola Asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam

mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.” Sedangkan menurut Kohn (dalam Thoha, 1996:110) mengemukakan: Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak. Dengan demikian yang dimaksud dengan Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, mendidik, membimbing serta mendisiplinkan dalam mencapai proses kedewasaan baik secara langsung maupun tidak langsung. (<http://afa-belajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-bentuk-kedisiplinan-di.html>).

4. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

Terdapat perbedaan yang berbeda-beda dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hampir mempunyai persamaan. Diantaranya sebagai berikut: Menurut Hourlock (dalam Thoha, 1996 : 111-112) mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni :

- a. Pola asuh otoriter: pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturanaturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi.
- b. Pola asuh demokratis: pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua.
- c. Pola asuh permisif: pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Dalam pola pengasuhan sendiri terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak-anaknya. Menurut Manurung (1995:53) beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah :

- a. Latar belakang pola pengasuhan orang tua Isni Agustiwati, maksudnya para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri.
- b. Tingkat pendidikan orang tua, Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

- c. Status ekonomi serta pekerjaan orang tua Orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi “orang tua” diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

6. Pengertian Disiplin

Masalah kedisiplinan belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya kedisiplinan belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Namun aktivitas belajar siswa tidak selamanya dapat berlangsung seperti yang diharapkan, terkadang timbul berbagai kesulitan yang tidak selalu disebabkan faktor inteligensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan faktor non inteligensi. Pengertian Kedisiplinan, Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan :

- a. Diri sendiri
- b. Keluarga
- c. Pergaulan di Lingkungan

8. Manfaat Kedisiplinan Siswa

Manfaat kedisiplinan adalah membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, serta siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.

Pelaksanaan Kedisiplinan Dalam Lingkungan Sekolah Dalam pelaksanaan disiplin, harus berdasarkand dari dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang di sekitarnya hanya akan sia-sia. Berikut ini adalah pelaksanaan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

9. Pengertian Belajar

Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Watson (dalam Budiningsih, 2008 : 22) mengemukakan bahwa “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati

dan diukur. Sedangkan menurut Thorndike (dalam Budiningsih, 2008 : 21) menyebutkan bahwa Belajar adalah proses interaksi dalam stimulus dan respon. Stimulus adalah sesuatu yang merangsang kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan dan hal - hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan. Menurut Surya (2004:50), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Syah (2013:87) menjelaskan bahwa “belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.” Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan proses siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, baik dalam lingkungan keluarga (home schooling), sebagai pendidikan awal (tarbiyatul ula) bagi lingkungan masyarakat (nonformal education), dan di lingkungan sekolahnya (formal education).

(http://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf)

Keberhasilan dan kegagalan seorang murid berasal dari pribadi murid tersebut. Usaha apapun harus dimulai dari sikap dan cara berpikir dalam menanggapi berbagai situasi yang akan ditemui dalam kehidupan.

Tiap orang memiliki kelebihan serta kekurangan dan semua tinggal bagaimana bisa mengoptimalkan potensi kelebihan dan meminimalkan kekurangan yang dimiliki. Keseimbangan semua unsur di dalam diri adalah kunci sukses yang akan diraih.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku karena pengalaman dan latihan. Arti lain dari belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang terjadi dalam interaksi aktif pada lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pengertian. Sedangkan pendapat yang lain menyatakan bahwa belajar adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan cara sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan.

Pada definisi klasik dinyatakan bahwa mengajar bisa diartikan sebagai penyampaian sejumlah ilmu karena pandangan yang seperti ini, guru dianggap sebagai sumber pengetahuan dan siswa dianggap tidak mengerti apa-apa. pengertian klasik ini sejalan dengan pandangan Brunner yang mempunyai pendapat bahwa mengajar adalah menyampaikan ide masalah atau pengetahuan dalam bentuk sederhana sehingga bisa dipahami oleh murid.

Pengertian belajar mengajar dalam definisi modern menolak tentang pandangan klasik dan oleh sebab itu pandangan tersebut kini mulai diabaikan. kini orang mulai berpandangan bahwa mengajar tidak sekedar menyampaikan ilmu, tapi berusaha membuat situasi lingkungan

yang memungkinkan murid untuk belajar. Sebuah konsep baru tentang mengajar menyatakan bahwa mengajar merupakan pembinaan bagi siswa bagaimana belajar dan bagaimana berfikir serta menyelidiki.

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa aktifitas yang sangat menonjol dalam pengajaran ada dalam diri murid, tapi tidak berarti peran guru tersisihkan namun diubah, Guru dianggap sebagai sumber pengetahuan sehingga guru selalu aktif dan siswa selalu passif didalam kegiatan belajar mengajar. (<http://www.areabaca.com/2013/07/pengertian-belajar-mengajar.html>)

10. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan gabungan dari kata disiplin dan belajar. Pengertian disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis. Pengertian belajar yaitu merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Kedisiplinan belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Kedisiplinan belajar bagi siswa diartikan lebih khusus sebagai tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan

terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru.

Perilaku disiplin memberikan banyak manfaat dalam hidup. Disiplin berperan besar dalam perkembangan anak, karena dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman dan kepastian tingkah laku (Euis Sunarti, 2004: 117). Anak mendapatkan rasa aman karena mengetahui hal yang diperbolehkan dan tidak boleh dilakukan. Bertindak disiplin akan membantu seseorang dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial (Unaradjan, 2003: 13).

Disiplin diperlukan dalam setiap aspek kehidupan. Adanya disiplin diri, terutama dalam hal belajar dan bekerja, akan memudahkan kelancaran belajar dan bekerja (Gunarsa dan Gunarsa, 2012: 139). Disiplin bertujuan untuk menciptakan keteraturan hidup sehingga rasa malas, segan, serta rasa menentang dapat diatasi. Moh. Shochib (2010: 3) menjelaskan bahwa anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (<https://wandhie.wordpress.com/pengertian-kedisiplinan/>).

Kedisiplinan belajar bertujuan menciptakan keteraturan dalam kegiatan belajar. Terdapat banyak hal yang perlu dibiasakan secara teratur dalam diri anak. Salah satu di antaranya yang mempunyai hubungan erat dengan disiplin diri adalah soal waktu (Unaradjan, 2003:

22). Moenir (2000: 95) menyebutkan dua jenis disiplin yang dominan, yaitu disiplin dalam hal waktu dan disiplin perbuatan. Pernyataan Unaradjan dan Moenir menunjukkan bahwa disiplin yang utama adalah disiplin waktu dan perbuatan. Kedisiplinan belajar untuk siswa dapat dibedakan menjadi kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah, meliputi aspek waktu dan perbuatan. Aspek waktu dan perbuatan juga diperlukan dalam kedisiplinan mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Sri Narwanti (2011: 66) menambahkan bahwa disiplin dalam pencapaian pembelajaran ditunjukkan dengan hadir tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran, serta menyelesaikan tugas tepat waktu.

(<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23401/4/Chapter%2520II.pdf>)

Dari beberapa argumentasi di atas dianggap penting penanaman kedisiplinan dalam diri seorang anak dikarenakan perlunya menaati segala aturan dalam hal kedisiplinan, terkhusus pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah, agar proses dan dampak positif didapatkan oleh anak atau murid baik di sekolah maupun di rumah dalam hal ini ialah konteks keluarga.

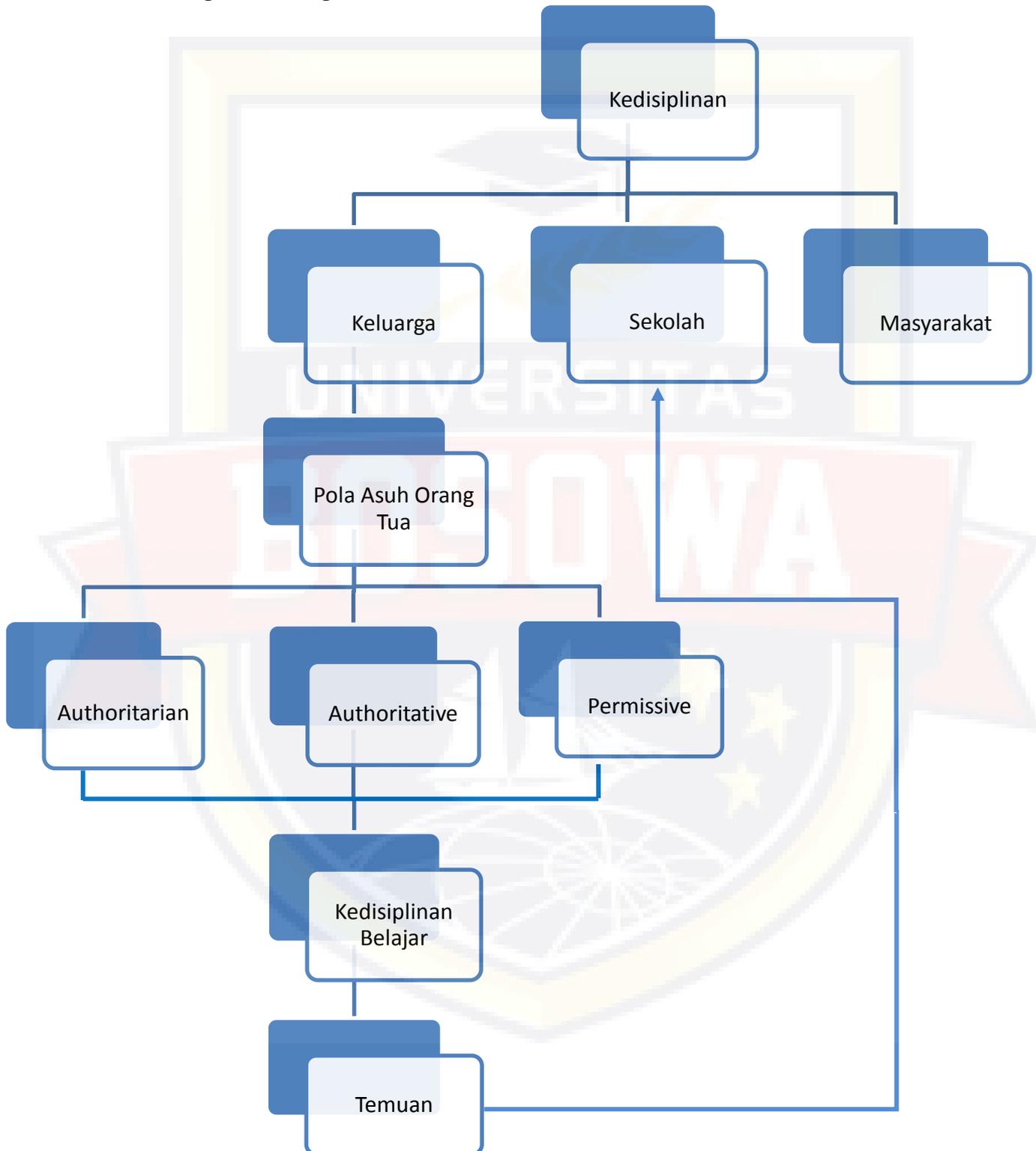
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pengembangan latar belakang dan kajian teori di atas, maka di susunlah kerangka fikir bahwa, kedisiplinan dalam tumbuh

kembang seorang anak dinyatakan dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam hal ini secara spesifik akan dibahas mengenai kedisiplinan yang terbentuk dalam keluarga akibat interaksi antara orang tua dengan anaknya dan kaitannya terhadap kecenderungan penerapan pola asuh, dimana secara umum pola asuh di kategorikan kedalam tiga macam yaitu, Authoritarian (keras), Authoritative (demokratis), Permissive(lunak).

Dengan kecenderungan penerapan polas asuh yang berbeda – beda tersebut maka akan ada bentuk kedisiplinan yang berbeda pula sehubungan dengan jenis pola asuh yang diterapkan relatif tidak sama terhadap setiap anak, di mana kaitannya kedisiplinan yang terbentuk dalam keluarga akan ikut tercerminkan di Sekolah dalam hal kedisiplinan belajar seorang Siswa.

Gambar 1.1**Bagan Kerangka Pikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *ex-post facto* yang merupakan penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel itu telah terjadi atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Dengan pendekatan penelitian deskriptif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengangkat fakta yang terjadi dilapangan, dan menyajikan apa adanya.

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. yang meliputi 4 sekolah. Di mana ke-4 sekolah tersebut ialah:

- 1) SD 168 Inpres Jambua (Desa Bontomarannu)
- 2) SD 143 Inpres Leko (Dususn Leko)
- 3) SDN 70 Manjalling (Desa Bonto Bunga)
- 4) SDN 50 Pammanjengan (Desa Pammanjengan)

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua Minggu sebagaimana diuraikan dalam table 1.1 berikut ini :

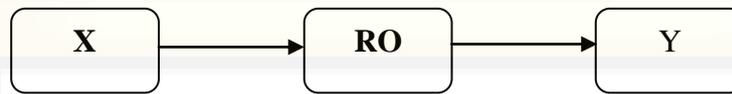
Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No.	Bulan & Minggu	tanggal							lokasi
		11	12	13	14	15	16	17	
	Juli								
1.	Minggu ke-1	-	X	X	-	-	-	-	SD 168 Inpres Jambua
		-	-	-	-	X	-	X	SD 143 Inpres Leko
		18	19	20	21	22	23	24	
2.	Minggu ke-2	-	X	X	-	-	-	-	SDN 70 Manjalling
		-	-	-	-	X	-	X	SDN 70 Pammanjengan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Correlation Research* dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan diantara dua Variabel, dimana dalam hal ini yang dimaksud adalah korelasi antara pengaruh pola asuh orang tua dimana kaitannya dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V disekolah.

Gambar 1.2
Ilustrasi desain penelitian



Keterangan :

X : Variabel Pola Asuh Orang Tau

O : Objek Penelitian

R : Menunjukkan bahwa sampel telah dipilih secara
random

Y : Variabel Kedisiplinan belajar

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian Ini Meliputi

Variabel Penelitian ini Meliputi Variabel :

- a. Variabel Bebas yaitu pola asuh orang tua (X)
- b. Variabel terikat yaitu Kedisiplinan Belajar(Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

- a. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua adalah perlakuan yang diberikan orang tua kepada anaknya dengan tujuan agar menjadi individu sesuai dengan yang dia kehendaki dimana hal tersebut berlangsung setiap harinya, selama

orang tua dan anak melakukan proses interaksi khususnya dalam konteks keluarga.

b. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan siswa dalam kelas yang ditunjukkan melalui tingkah laku misalnya, dalam ketaatan siswa dalam mengikuti aturan dan norma yang berlaku dalam suatu tempat atau kelas, jika berbicara dalam konteks sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1996 : 115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Selanjutnya, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD pada 8 Sekolah Dasar di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Tabel 1.2 Keadaan Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas V		Jumlah seluruh Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	SD 168 Inpres Jambua	8	12	20
2.	SD 143 Inpres Leko	14	9	23
3.	SDN 70 Manjalling	19	26	45
4.	SDN 60 Moncongloe Home Base	12	11	23
5.	SDN 127 Inpres Moncongloe	16	13	29
6.	SDN 201 Inpres Tammu - Tammu	12	14	26

7.	SDN 55 Pammanjengan	18	22	40
8.	SDN 60 Moncongloe Lappara	9	11	20
Jumlah				226

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2002), jika jumlah populasi lebih dari 100, peneliti dapat menetapkan sampel sebanyak 10 – 15% atau 20 – 25%. jika jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dapat ditetapkan sebagai sampel. Berhubung populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu Kelas V pada 4 Sekolah Dasar di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros, dimana telah dirincikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Keadaan sampel penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas V		Jumlah seluruh Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	SD 168 Inpres Jambua	8	12	20
2.	SD 143 Inpres Leko	14	9	23
3.	SDN 70 Manjalling	19	26	45
4.	SDN 55 Pammanjengan	9	11	20
Jumlah		64	75	108

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Angket dalam bentuk skala pola asuh orang tua dan Skala kedisiplinan belajar, dimana terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk deskriptif, angket yang digunakan ialah angket tertutup dimana responden hanya diberikan kesempatan untuk mengisi alternatif jawaban yang telah disediakan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:1630) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan Instrumen berupa angket yang menggambarkan keterkaitan antara skala pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

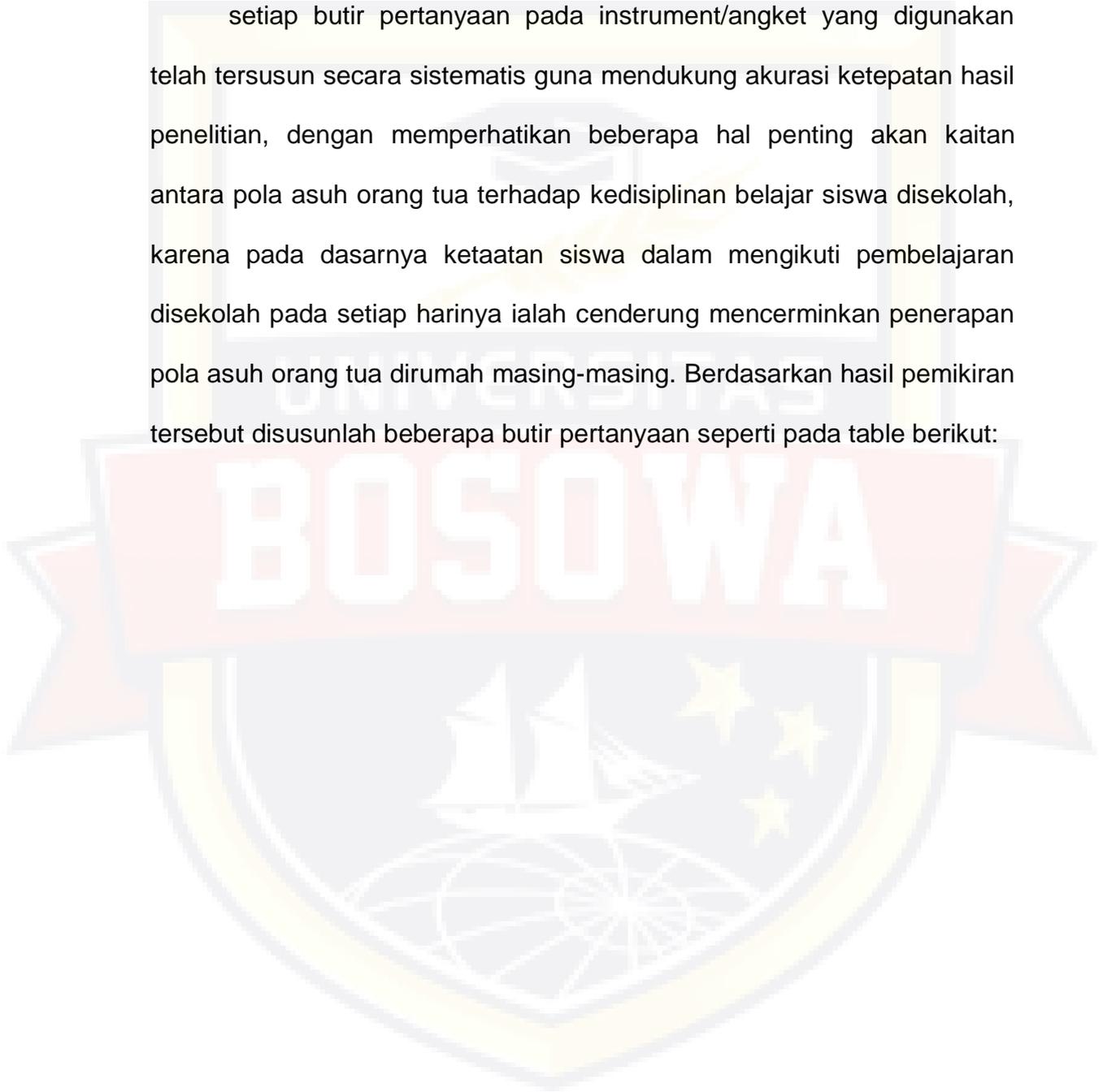
tiga kecenderungan pola asuh orang tua yakni :

- a. Pola Asuh *Authoritarian*
- b. Pola Asuh *Authoritative*
- c. Pola Asuh *Permissive*

Dianggap memiliki korelasi keterkaitan, yang dapat mendukung peneliti dalam penyusunan karya ilmiah dalam hal mengetahui pengaruh

pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa disekolah dasar kelas V sekecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

setiap butir pertanyaan pada instrument/angket yang digunakan telah tersusun secara sistematis guna mendukung akurasi ketepatan hasil penelitian, dengan memperhatikan beberapa hal penting akan kaitan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa disekolah, karena pada dasarnya ketaatan siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah pada setiap harinya ialah cenderung mencerminkan penerapan pola asuh orang tua dirumah masing-masing. Berdasarkan hasil pemikiran tersebut disusunlah beberapa butir pertanyaan seperti pada table berikut:



BOSOWA

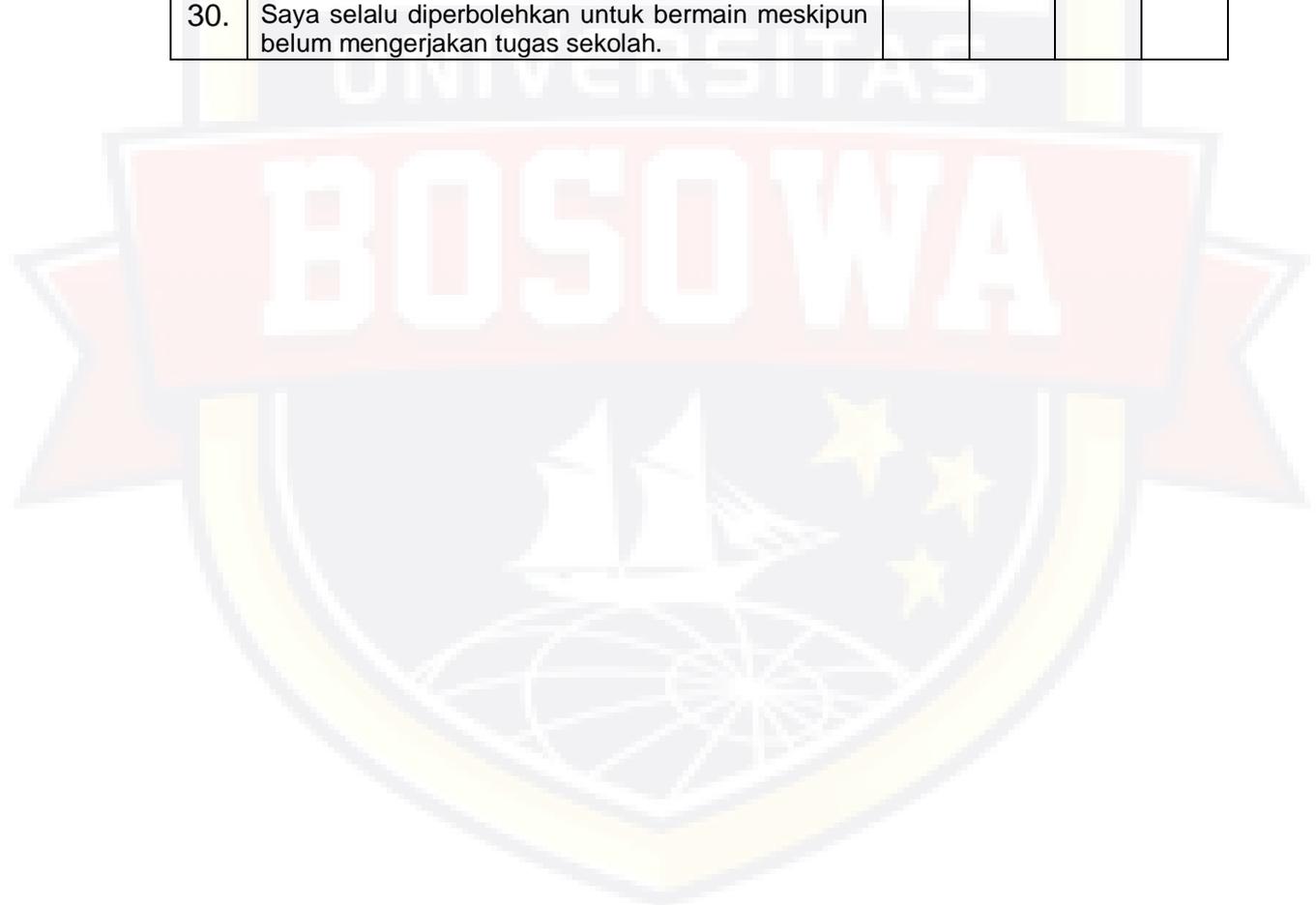
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN	
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	
KARAKTERISTIK RESPONDEN:	
Nama	:.....
Sekolah Asal	:.....
PETUNJUK PENGISIAN:	
<ul style="list-style-type: none"> • Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada. • Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. • Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Selalu (SL) - Sering (SR) - Jarang (JR) - Tidak Pernah (TP) 	
Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya.	
Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.	
SELAMAT MENGERJAKAN	

Skala Pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.				
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.				
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.				
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.				
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.				
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.				
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk menonton televisi meskipun saya telah belajar.				
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.				
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.				
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.				
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.				
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.				
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.				
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.				
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.				
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.				
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.				
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.				
21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.				

22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.				
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.				
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.				
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.				
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.				
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.				
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.				



Skala Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.				
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.				
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.				
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.				
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.				
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.				
8.	Saya rutin belajar meskipun tidak menghadapi ujian/ulangan.				
9.	Saya tidak pernah meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				
10.	Saya tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				
11.	Saya selalu ingat membawa pekerjaan rumah.				
12.	Saya tidak pernah belajar sambil menonton acara televisi.				
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.				
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.				
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.				
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.				
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.				

Pada tabel skala pola asuh urang tua pertanyaan disusun berdasarkan tiga jenis kecenderungan pola asuh orang tua yaitu, Authoritarian (keras) dari nomor 1 sampai dengan nomor 10, Authoritative (demokratis) dari nomor 11 sampai dengan nomor 20, dan Permissive (lunak) dari nomor 21 sampai dengan nomor 30. Digunakan sebagai acuan dalam pemberian skor dan penilaian kecenderungan pola asuh dan pengaruhnya pada siswa Kelas V.

Skala disusun dengan 4 jawaban yang terdiri dari selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Responden diminta untuk memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan dirinya mengenai pernyataan yang disebutkan dalam skala. Pedoman pemberian skor pada pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor

No.	Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan / Pernyataan	
		Bersifat positif	Bersifat Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:147), Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul . Kegiatan menganalisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti di mana data yang telah diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini diharapkan untuk mendeskripsikan data perolehan kedisiplinan belajar siswa dan pola asuh orang tua dalam penelitian.

Tabel distribusi frekuensi dalam penelitian ini dibuat dengan cara menentukan nilai pengaruh kecenderungan pola asuh authoritarian, authoritative, dan permissive dan menentukan variabel kedisiplinan belajar. Kriteria tingkat kecenderungan hasil pengukurang masing-masing variabel digunakan nilai (M) rerata ideal sebagai norma pembanding.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul “kecenderungan pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Pengolahan statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden untuk masing-masing variabel.

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Pola Asuh Orang Tua

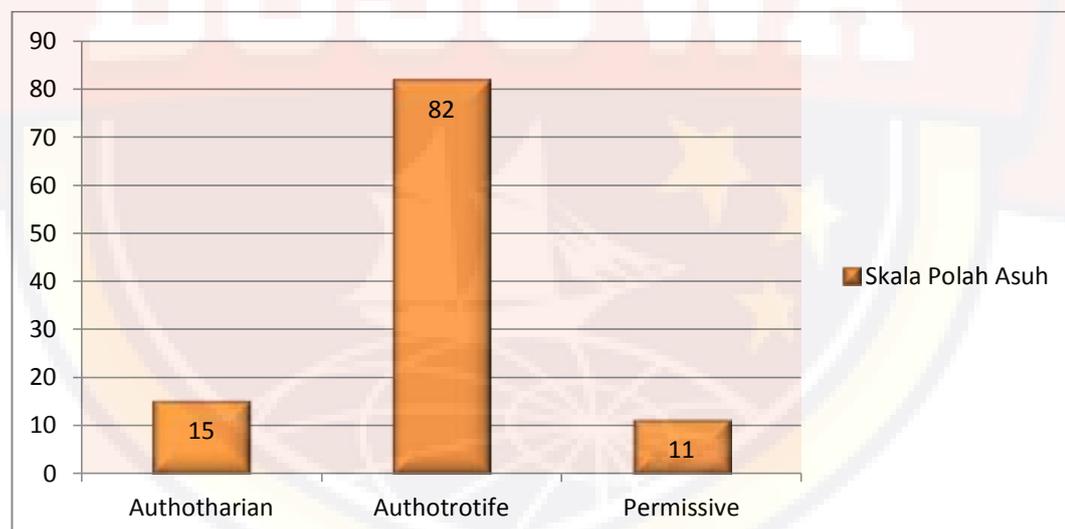
Berdasar hasil analisis tentang pola asuh orang tua sebagaimana dijelaskan, yakni data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 108 siswa yang tersebar pada 4 sekolah dasar di Kecamatan Moncongloe, terdapat 15 siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh *Authoritarian* dengan persentase frekuensi relatif 13,89% dan 13,89 frekuensi kumulatif, 82 siswa mengalami kecenderungan pola asuh *Authoritative* dengan persentase frekuensi relative 75,93% dan 89,81 frekuensi kumulatif, 11 siswa mengalami kecenderungan pola asuh *Permissive* dengan persentase frekuensi relative 10,19% dan 100 frekuensi kumulatif.

Tabel 3.2 Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Kategori Variabel	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	15	13,89%	13,89
2	Pola Asuh <i>Authoritative</i>	82	75,93%	89,81
3	Pola Asuh <i>Permissive</i>	11	10,19%	100
	Jumlah (Σ)	108	100%	

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Hasil penggolongan kecenderungan pola asuh tersebut ditentukan berdasarkan nilai tertinggi dari tiga kecenderungan pola asuh yang terlihat dari hasil pengisian angket.



Gambar 2.1 Diagram kecenderungan pola asu orang tua

Diagram 2.1 di atas menggambarkan bahwa dari 108 siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlihat cukup dominan siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh *Authoritative* yang berjumlah 82, dibandingkan

dengan *Authoritarian* yang berjumlah 15 dan *Permissive* yang hanya berjumlah 11 siswa.

Berdasarkan uraian tersebut ditemukan bahwa kecenderungan pola asuh orang tua siswa kelas V SD Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros ialah *Authoritative* (Demokratis).

b. Kedisiplinan belajar siswa

Hasil *analisis deskriptif* yang berhubungan dengan skor variabel bebas kedisiplinan belajar siswa yang dipengaruhi kecenderungan pola asuh orang tua disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Kategori kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Se-kecamatan Moncongloe

No	Kategori	Selisih Nilai	Frekuensi	Persentase relatif	Persentase komulatif
1.	Kurang Baik	<50	16	14,81 %	14,81
2.	Cukup Baik	50 sd 54	55	50,93 %	65,74
3.	Baik	>54 sd 59	29	26,85 %	92,59
4.	Sangat Baik	>59	8	7,42 %	100
Jumlah			108	100 %	

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Dengan Gambaran Tingkatan Diagram Seperti berikut:



Gambar 2.2 diagram kategori kedisiplinan belajar siswa kelas V

Data dalam tabel 4.1 dan diagram 2.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 15,74% atau 17 orang siswa digolongkan kedalam kedisiplinan belajarnya berada pada taraf (kurang baik), 75,94% atau 82 orang digolongkan kedalam kedisiplinan belajarnya berada pada taraf (cukup baik), 6,48 atau 7 orang siswa digolongkan kedalam kedisiplinan belajarnya berada pada taraf (baik), dan 1,85 atau 2 orang siswa digolongkan kedalam kedisiplinan belajarnya berada pada taraf Sangat baik.

Dalam hasil analisis diperoleh juga hasil tentang Kedisiplinan Belajar diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pola Asuh *Authoritarian* memiliki nilai maksimum 60 dan nilai minimum 43 dengan rerata 51,5 dan standar deviasi 2,833.

- 2) Pola Asuh *Authoritative* memiliki nilai maksimum 71 dan nilai minimum 42 dengan rerata 56,5 dan standar deviasi 4,833
- 3) Pola Asuh *Permissive* memiliki nilai maksimum 59 dan nilai minimum 46 dengan rerata 52,5 dan standar deviasi 2,166
perhitungan selengkapnya dapat dilihat di.

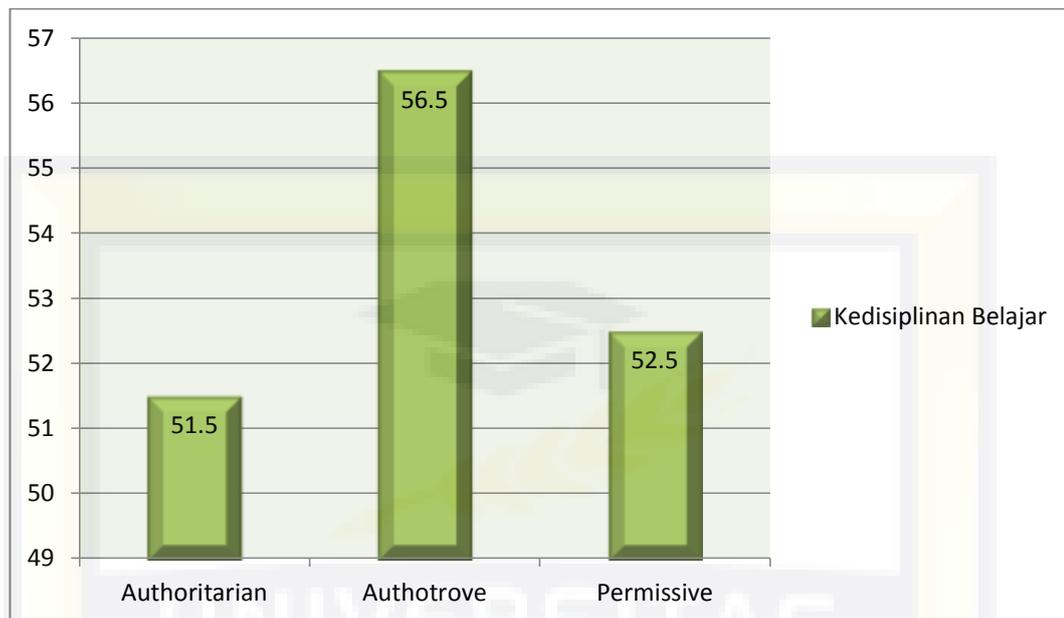
Hasil Analisis deskriptif yang berhubungan dengan Variabel bebas Kedisiplinan Belajar siswa di Sekolah disajikan pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Variabel Pengaruh kecenderungan pola asuh terhadap Kedisiplinan Belajar

Variabel	Minimum	Maksimum	Rerata	Standar Deviasi
Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	43	60	51,5	2,833
Pola Asuh <i>Authoritative</i>	42	71	56,5	4,833
Pola Asuh <i>Permissive</i>	46	59	52,5	2,167

Sumber: Hasil Olah Data 2017

Hasil penggolongan Kedisiplinan Belajar tersebut ditentukan berdasarkan nilai maksimum dan nilai minimum yang diperoleh berdasarkan angket yang disebar mengenai pernyataan dan pertanyaan tentang kedisiplinan belajar berkaitan dengan pengaruh kecenderungan pola asuh orang tua *Authoritarian*, *Authoritative*, dan *Permissive*.



Gambar 3.1 Diagram pengaruh pola asuh orang tua terhadap Kedisiplinan Belajar di sekolah

Berdasarkan dari data Tabel 4.2 dan gambar 3.1 menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berkaitan dengan pola asuh orang tua tercatat:

- 1) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *Authoritarian* Rerata (M) 51,5 dengan standar deviasi (SD) 2,833.
- 2) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *Authoritative* Rerata (M) 56,5 dengan standar deviasi (SD) 4,833.
- 3) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *Authoritarian* Rerata (M) 52,5 dengan standar deviasi (SD) 2,166

Berdasarkan uraian tersebut ditemukan bahwa kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar kelas V se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros berada pada kategori baik, hal itu dilihat dari nilai rerata (M)

yang menunjukkan kisaran angka 50 pada setiap jenis perlakuan pola asuh.

B. Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tahap observasi, peneliti menarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya ialah kecenderungan pola asuh orang tua yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak dan disekolah sebagai siswa. sehingga peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar pada kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros, dimana Peneliti menggunakan $\frac{1}{2}$ Populasi sebagai sampel yakni $\frac{1}{2}$ 8 Sekolah Dasar Sekecamatan Moncongloe sehingga sampelnya ialah 4 sekolah dasar dengan jumlah siswa sebanyak 108, terdiri dari 64 Laki-laki dan 75 Perempuan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah, Angket dimana teknik ini berguna untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dan Kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar pada 4 sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang

disajikan sifatnya tertutup, sehingga responden hanya diberikan kesempatan untuk mengisi alternative jawaban yang disediakan. Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan rekam data-data yang dianggap mendukung kelancaran dalam menyelesaikan penelitian.

Teknik analisi data yang digunakan yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistic deskriptif. pengolahan dengan cara ini digunakan untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden untuk masing-masing data dari objek yang diteliti.

Kedisiplinan belajar tidak hanya dibebankan oleh guru semata sebagai pengawas dan pengajar anak disekolah karena peran serta orang tua juga sangat penting dalam pembentukan kedisiplinan seorang anak, sebab perbedaan perlakuan pola asuh yang terdiri dari tiga macam yaitu *Authoritarian*, *Authoritative*, dan *Permissive* akan melahirkan tingkat kedisiplinan anak yang berbeda pula.

Pola asuh yang bersifat *Authoritarian* (Keras) akan membentuk perilaku anak yang kurang patuh terhadap norma atau kedisiplinan, anak yang diberi perlakuan keras terkadang akan memperlihatkan tingkah yang patuh terhadap aturan ketika seseorang yang ia takuti berada disekitarnya, tetapi ketika orang tersebut tidak melihat kegiatan yang dia lakukan, maka anak dengan penanaman pola asuh *Authoritarian* ini pada umumnya akan melanggar semua aturan.

Berbeda dengan pola asuh *permissive* (lunak), jenis perlakuan orang tua dalam hal pola asuh jenis *permissive* yang membebaskan ataupun mengizinkan anaknya melakukan hal apa saja yang dikehendaknya, dimana akan melahirkan anak yang bertindak semaunya, tanpa ingin terikat pada suatu aturan ataupun mengikuti suatu norma-norma kedisiplinan, maka anak jenis ini jika di sekolah akan bertindak semaunya dan tidak ingin ada yang mengatur keinginannya termasuk guru kelas, dan biasanya anak ini cenderung disebut anak manja.

Pola asuh *authoritative* (demokratis) adalah suatu jenis pola asuh yang dianggap ideal dalam hal penanaman kedisiplinan di keluarga maupun di sekolah, dikarenakan pola asuh jenis ini dalam penerapannya selalu mengedepankan asas demokratis, dimana orang tua tidak memaksakan kehendak pada anaknya namun tidak juga membebaskan anak bertindak semaunya melainkan membicarakan hal yang ingin dilakukan dengan mengedepankan kesepakatan bersama. Juga disertai dengan pertimbangan yang matang dari kedua belah pihak untuk menerapkan sebuah konsep dalam keluarga dalam bentuk aturan yang disepakati bersama. Anak dengan pola asuh *authoritative* cenderung akan menunjukkan sikap disiplin yang secara sendirinya akan terbentuk dalam dirinya dimana akan mematuhi norma-norma dan aturan di rumah maupun di sekolah.

Pada hasil Analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa skala kedisiplinan belajar yang dipengaruhi oleh kecenderungan pola asuh

orang tua pada 108 siswa di 4 SD se-Kecamatan Moncongloe, berada pada kategori baik dengan uraian, yaitu terdapat 15 siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh *authoritarian* dengan persentase *frekuensi relative* 13,89%, 82 siswa mengalami kecenderungan pola asuh *authoritative* dengan persentase *frekuensi relative* 75,93%, dan 11 siswa mengalami kecenderungan pola asuh *permissive* dengan persentase *frekuensi relative* 10,19%. Yang menunjukkan bahwa.

- 1) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *authoritarian* rerata (M) 51,5 dengan standar deviasi (SD) 2,833.
- 2) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *authoritative* rerata (M) 56,5 dengan standar deviasi (SD) 4,833.
- 3) Kedisiplinan belajar dengan kecenderungan pola asuh orang tua *authoritarian* rerata (M) 52,5 dengan standar deviasi (SD) 2,166

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan seorang anak di rumah dan di sekolah. Hal ini dapat terlihat dalam penelitian ini bahwa anak yang mengalami kecenderungan perlakuan pola asuh jenis *authoritarian (keras)* akan mengalami nilai kedisiplinan belajar yang cukup rendah karena cenderung bersikap disiplin saat sedang diperhatikan dan akan bertindak tidak disiplin ketika tidak sedang diperhatikan. Kecenderungan pola asuh *permissive (lunak)* juga akan menunjukkan perilaku yang kurang dalam hal kedisiplinan dimana anak tersebut cenderung akan bertindak sesuai dengan hal yang dia kehendaki, meskipun tindakan tersebut adalah tindakan yg tidak menaati aturan dalam hal kedisiplinan.

Adapun analisis berupa penerapan pola asuh *authoritative (demokratis)* menunjukkan nilai kedisiplinan belajar yang cukup baik dibandingkan dua pola asuh lainnya yaitu *authoritarian* dan *permissive*, karena dalam penerapannya semua hal diputuskan atas kesepakatan dan pertimbangan bersama, anak yang mengalami pola asuh jenis ini akan bertanggung jawab, jujur dan cenderung akan berperilaku baik dalam hal kedisiplinan dirumah dan disekolah, itu terlihat dalam data statistik

deskriptif pada pembahasan sebelumnya yang menunjukkan nilai yang baik dalam hal kedisiplinan.

Berdasarkan hipotesis penelitian ini terlihat bahwa kecenderungan pola asuh memiliki pengaruh pada siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Moncongloe, dimana berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa pola asuh *authoritative* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar, ditunjukkan dengan kepatuhan siswa dalam mentaati aturan di sekolah, sebaliknya kecenderungan pola Asuh *authoritarian* dan *permissive* relatif berpengaruh negatif yang juga terlihat dari frekuensi tingkat kedisiplinan belajarnya disekolah.

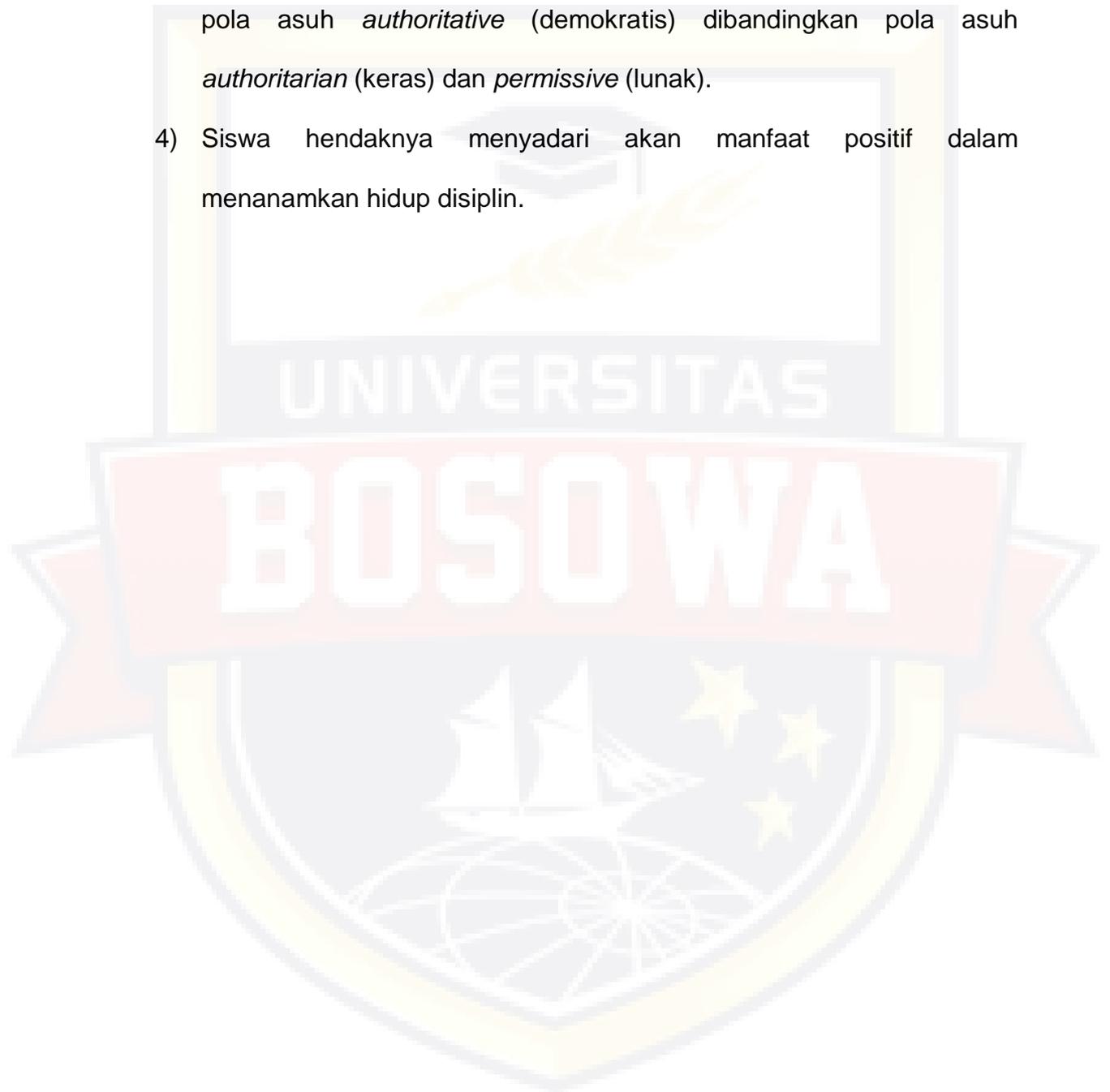
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka sarannya adalah:

- 1) Anggota masyarakat tidak menggantungkan semua hal kepada sekolah atau guru, karena semua bertanggung jawab dalam hal mendidik.
- 2) Orang tua harus tahu dan mengerti bahwa mereka memiliki posisi yang sangat penting dalam tumbuh kembang seorang anak, maka orang tua hendaknya cerdas dalam menerapkan jenis pola asuh untuk anaknya, dimana dalam penerapan sebaiknya menggunakan pola asuh *authoritative (demokratis)*.
- 3) Guru/Tenaga Pendidik hendaknya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan setiap orang tua murid khususnya yang mengalami

masalah dalam hal kedisiplinan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, guru juga sebaiknya mengedepankan jenis pola asuh *authoritative* (demokratis) dibandingkan pola asuh *authoritarian* (keras) dan *permissive* (lunak).

- 4) Siswa hendaknya menyadari akan manfaat positif dalam menanamkan hidup disiplin.



Daftar Pustaka

- Fakih, Mansour, 2000. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insist Press dan Pustaka Pelajar.
- Freire, Paulo, 2000. *Pendidikan Kaum Tertindas, alih bahasa Oetomo Dananjaya dkk.* Jakarta: LP3ES.
- Joesoef, Daoed, 2001. "Pembaharuan Pendidikan dan Pikiran", dalam Sularto (ed.). *Masyarakat Warga dan Pergulatan Demokrasi: Antara Cita dan Fakta*. Jakarta: Kompas.
- Karim, M. Rusli. 1991, "Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembebasan Manusia", dalam Muslih Usa (ed.). *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo, 2001. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. Bandung: Mizan.
- Maarif, Ahmad Syafii, 1987. "Masalah Pembaharuan Pendidikan Islam", dalam Ahmad Busyairi dan Azharudin Sahlil (ed.). *Tantangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LPM UII.
- Maarif. Ahmad Syafii, 1996. "Pendidikan Islam dan Proses Pemberdayaan Umat". *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 Th.I/Oktober 1996.
- Othman, Ali Issa, 1981. *Manusia Menurut al-Ghazali*, alih bahasa Johan Smit dkk. Bandung: Pustaka.
- Shane, Harlod G., 1984. *Arti Pendidikan bagi Masa Depan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedjatmoko, 1991. "Nasionalisme sebagai Prospek Belajar", *Prisma*, No. 2 Th. XX, Februari.
- Suyanto, 2006. *Dinamika Pendidikan Nasional (Dalam Percanturan Dunia Global)*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah
- ____ Ira Petranto. (2005). Pola Asuh Anak. <http://www.polaasuhanak.com>. (Asscesed, 18 Juli, 21.15 pm)
- ____ Rina M. Taufik. (2007). Pola Asuh Orang Tua . http://www.tabloid_nakita.com. (Asscesed, 18th Juli, 21.25 pm)
- Elizabeth B. Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

<https://wandhie.wordpress.com/pengertian-kedisiplinan/>

<http://afa-belajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-bentuk-kedisiplinan-di.html>

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pola-asuh.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua.

<http://download.portalgaruda.org/article.php>

<https://www.google.co.id/search>

<https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/permasalahan-pendidikan-masa-kini/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>.

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23401/4/Chapter%2520II.pdf>

<https://beatriksbunga.wordpress.com/about/pola-asuh-orangtua/>

<https://inspirasi belajar.wordpress.com/2011/03/19/pengertian-proses-belajar-mengajar/>

<https://wandhie.wordpress.com/pengertian-kedisiplinan/>.

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23401/4/Chapter%2520II.pdf>

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Hamdani, 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan*. CV Pustaka Setia, Bandung

Hidayat, Arad dan Imam Machali, 2010. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa.

Jalaluddin Rakhmat, 2004. *Psikologi Agama Suatu Pengantar*, Bandung: Mizan.





LAMPIRAN

Lampiran 1**Format Instrumen Penilaian**

Cara Penskoran Item pada setiap poin dalam instrument

No.	Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan / Pernyataan	
		Bersifat positif	Bersifat Negatif
1.	SL	4	1
2.	SR	3	2
3.	JR	2	3
4.	TP	1	4

Keterangan:

(SL) : Selalu

(SR) : Sering

(JR) : Jarang

(TP) : Tidak Pernah

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
KARAKTERISTIK RESPONDEN:
Nama :
Sekolah Asal :
PETUNJUK PENGISIAN:
<ul style="list-style-type: none"> • Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
<ul style="list-style-type: none"> • Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Jarang (JR)
- Tidak Pernah (TP)
Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.
SELAMAT MENERJAKAN

1. Skala Pola Asuh

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.				
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.				
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.				
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.				
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.				
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.				
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.				
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.				
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.				
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.				
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.				
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.				
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.				
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.				
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa				

	memarahi saya.				
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.				
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.				
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.				
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.				
21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.				
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.				
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.				
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.				
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.				
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.				
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.				
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.				

1. Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.				
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.				
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.				
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.				
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.				
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.				
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.				
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.				
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.				
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.				
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.				
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.				
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.				
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.				

Lampiran 3

Contoh Data Penelitian Contoh angket dengan kecenderunga Pola Asuh Authoritarian

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	
KARAKTERISTIK RESPONDEN:	
Nama	: MUH. RASYA AL-EIKI
Sekolah Asal	: SDN LINA 55 Pambayan Jember
PETUNJUK PENGISIAN:	
<ul style="list-style-type: none">• Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.• Berilah tanda cek (v) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.• Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:<ul style="list-style-type: none">- Selalu (SL)- Sering (SR)- Jarang (JR)- Tidak Pernah (TP)	
Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.	
SELAMAT MENERJAKAN	

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.				✓
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.			✓	
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.		✓		
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.			✓	
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.		✓		
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangin.				✓
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.	✓			
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.			✓	
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.		✓		
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.	✓			
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.		✓		
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.	✓			
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.			✓	
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.			✓	
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.		✓		
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.				✓
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.				✓

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.		✓		
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.				✓
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.			✓	
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.				✓
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.			✓	
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				✓
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.			✓	

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat wa' tu.				
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.				
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.				
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.				
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.				
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.				
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.				
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.				
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.				
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.				
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.				
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.				
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.				
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.				
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.				

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN	
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	
KARAKTERISTIK RESPONDEN:	
Nama	. iRwANSyah
Sekolah Asal	: sDN 55 Pamanjegan
PETUNJUK PENGISIAN:	
<ul style="list-style-type: none">• Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.• Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.• Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:<ul style="list-style-type: none">- Selalu (SL)- Sering (SR)- Jarang (JR)- Tidak Pernah (TP)	
Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.	
SELAMAT MENERJAKAN	

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.			✓	
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.		✓		
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.	✓			
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.		✓		
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.		✓		
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.	✓			
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.		✓		
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.			✓	
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.		✓		
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.				✓
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				✓
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.			✓	
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.		✓		
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.			✓	

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.			✓	
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.				✓
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.			✓	
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.	✓			
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.			✓	
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.	✓			
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.			✓	
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.	✓			
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.				✓

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			✓	
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.		✓		
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.	✓			
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.			✓	
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.	✓			
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.			✓	
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.			✓	
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.			✓	
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.			✓	
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.		✓		
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	✓			
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.		✓		
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.			✓	

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : *Ardita*.....

Sekolah Asal : *SDN 70 Manjelling*.....

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.		✓		
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.	✓			
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.		✓		
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.	✓			
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangin.		✓		
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.		✓		
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.				✓
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.			✓	
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.			✓	
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.		✓		
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.	✓			
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.	✓			
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.		✓		
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.				✓

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.		✓		
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.		✓		
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua....		✓		
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.		✓		
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.		✓		
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.		✓		
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.	✓			
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.		✓		
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.			✓	

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		✓		
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.		✓		
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.	✓			
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.		✓		
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.	✓			
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.		✓		
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.		✓		
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.			✓	
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				✓
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.			✓	
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.		✓		
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	✓			
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.		✓		
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.			✓	

Contoh Angket Dengan Kecenderungan Pola Asuh Authoritative

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : ..Jumariah Abbas.....
Sekolah Asal : SDN S.S. Raman Jengan

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.				✓
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.	✓			
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.				✓
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.		✓		
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.		✓		
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.				✓
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.			✓	
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.		✓		
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.			✓	
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.		✓		
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.				✓
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.				✓
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.	✓			
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				✓
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.		✓		
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.			✓	
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.	✓			

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.			✓	
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.				✓
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.				✓
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				✓
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				✓
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.			✓	

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			✓	
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.		✓		
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.		✓		
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.	✓			
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.		✓		
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.	✓			
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.		✓		
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.		✓		
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.	✓			
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.	✓			
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.	✓			
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.			✓	
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				✓
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.		✓		
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.		✓		

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN	
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	
KARAKTERISTIK RESPONDEN:	
Nama	: MUH. FAHRIZ.....
Sekolah Asal	: Pamanjungan.....
PETUNJUK PENGISIAN:	
<ul style="list-style-type: none">• Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.• Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.• Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:<ul style="list-style-type: none">- Selalu (SL)- Sering (SR)- Jarang (JR) ✓- Tidak Pernah (TP)	
Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.	
SELAMAT MENGERJAKAN	

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.				✓
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.			✓	
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.				✓
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.			✓	
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.			✓	
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.		✓		
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangian.			✓	
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.		✓		
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.			✓	
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.		✓		
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.	✓			
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.		✓		
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.				✓
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.				✓
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				✓
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.			✓	
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.		✓		
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.			✓	
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.		✓		

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.				✓
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.			✓	
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.	✓			
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.	✓			
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.			✓	
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.	✓			
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.			✓	

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		✓		
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.		✓		
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.	✓			
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.		✓		
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.	✓			
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.		✓		
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.		✓		
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.			✓	
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				✓
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.			✓	
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.		✓		
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.			✓	
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.		✓		
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.			✓	

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : RISWAN

Sekolah Asal : imres jambua

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.		✓		
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.			✓	
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.		✓		
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.		✓		
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.			✓	
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangin.				✓
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.				✓
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.				✓
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.				✓
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.			✓	
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				✓
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.		✓		
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.			✓	
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.		✓		

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.				✓
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.		✓		
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.	✓			
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.			✓	
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.		✓		
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.			✓	
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.				✓

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				✓
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.			✓	
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.	✓			
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.			✓	
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.		✓		
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.	✓			
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.			✓	
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.			✓	
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.			✓	
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.		✓		
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.			✓	
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				✓
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.			✓	
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.				✓

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : HAIKATUL FAUZIAH

Sekolah Asal : SDN 168 INPAS ZOMBURA

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.		✓		
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.			✓	
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				✓
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.			✓	
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.		✓		
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.			✓	
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.		✓		
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.			✓	
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.	✓			
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.		✓		
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.				✓
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.				✓
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.				✓
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.			✓	

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.			✓	
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.				✓
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.	✓			
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.				✓
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.		✓		
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				✓
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.			✓	
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.	✓			

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			✓	
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.			✓	
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.			✓	
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.			✓	
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.		✓		
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.			✓	
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				✓
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.		✓		
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.			✓	
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.				✓
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.			✓	
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.		✓		
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.	✓			
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.			✓	
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.		✓		
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.	✓			

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : Muh. Rizkiyah
Sekolah Asal : Leko / Dukun SDN 143 imfres Leko

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.		✓		
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.			✓	
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				✓
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangan.		✓		
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.	✓			
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.			✓	
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.	✓			
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.				✓
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.				✓
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.			✓	
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.				✓
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.		✓		

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.				✓
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.				✓
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau			✓	✓
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.			✓	
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				✓
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.			✓	
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.	✓			
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.	✓			

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		✓		
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.		✓		
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.	✓			
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.		✓		
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.	✓			
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				✓
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.			✓	
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.				✓
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.	✓			
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.	✓			
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.			✓	
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.				✓
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.	✓			
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.	✓			

Contoh Angket Dengan Kecenderunga Pola Asuh Permissive

3.1 Instrumen Penelitian

SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama : Muh. Fadli

Sekolah Asal : SD 55 Paksi Manjenguh

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.		✓		
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.			✓	
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				✓
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika barigun kesiangan.			✓	
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.		✓		
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.			✓	
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.		✓		
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.			✓	
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.	✓			
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.			✓	
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memberi nasihat untuk berbuat yang benar.			✓	
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.		✓		
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.		✓		

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.		✓		
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.		✓		
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.			✓	
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.		✓		
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.			✓	
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.	✓			
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.			✓	
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.		✓		
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.			✓	

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			✓	
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.			✓	
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.		✓		
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.			✓	
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.	✓			
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.			✓	
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.				✓
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.		✓		
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.			✓	
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.		✓		
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.		✓		
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.	✓			
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.	✓			✓
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.			✓	
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.				✓

3.1 Instrumen Penelitian

**SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR****KARAKTERISTIK RESPONDEN:**

Nama : NURSAKITA
Sekolah Asal : SDY 05 PAMAJENGAU

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENERJAKAN

Skala pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua selalu mengatur jam be'ajar saya.			✓	
2.	Saya jarang diperbolehkan untuk bermain bersama teman-teman.		✓		
3.	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan saya.			✓	
4.	Bila saya bertengkar dengan saudara, maka orang tua langsung memarahi saya dan saudara saya.			✓	
5.	Orang tua akan marah dan menganggap saya lancang jika saya memberikan ide untuk keperluan keluarga.				✓
6.	Orang tua selalu mengatakan bahwa memperoleh prestasi di kelas adalah suatu keharusan.			✓	
7.	Saya mendapatkan hukuman jika bangun kesiangin.			✓	
8.	Saya tidak diperbolehkan untuk melihat televisi meskipun saya telah belajar.			✓	
9.	Orang tua jarang memperhatikan keinginan saya.		✓		
10.	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.			✓	
11.	Saya diperbolehkan untuk bermain namun harus tetap belajar.		✓		
12.	Orang tua memberi hadiah terhadap hasil tes saya, meskipun nilainya cukup.		✓		
13.	Orang tua selalu mengatakan bahwa belajar itu penting untuk masa depan saya.			✓	
14.	Jika saya sedang berselisih pendapat dengan kakak/adik, orang tua memberi kami kesempatan untuk mengutarakannya.		✓		
15.	Saya diberi pujian karena telah membantu saudara yang sedang mengalami kesulitan.	✓			
16.	Jika saya belum mengerjakan tugas rumah, orang tua menanyakan alasan terlebih dahulu tanpa memarahi saya.			✓	
17.	Saya selalu mendapat dukungan dalam setiap kegiatan baik yang saya lakukan.		✓		
18.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua memben nasihat untuk berbuat yang benar.			✓	
19.	Saya tidak pernah mendapatkan hukuman yang keras dari orang tua.		✓		
20.	Saya diperbolehkan melihat televisi dengan waktu yang telah disepakati bersama.			✓	

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.	✓			
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.		✓		
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.	✓			
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				✓
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.		✓		
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				✓
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.	✓			

BUSUWA



Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		✓		
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.	✓			
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.			✓	
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.		✓		
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.	✓			
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.			✓	
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.			✓	
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.			✓	
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.			✓	
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.				✓
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				✓
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.			✓	
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.			✓	
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.		✓		
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.		✓		

3.1 Instrumen Penelitian

**SKALA PENELITIAN
PENGARUH PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR****KARAKTERISTIK RESPONDEN:**

Nama Muk. Fathah
Sekolah Asal S.D.N 70 Mangallin

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mohon mengisi angket ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Jarang (JR)
 - Tidak Pernah (TP)

Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang salah.

SELAMAT MENERJAKAN

Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				✓
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.			✓	
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.			✓	
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.			✓	
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.		✓		
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.			✓	
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.			✓	
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.			✓	
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.		✓		
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.	✓			
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.	✓			
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.	✓			
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				✓
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.		✓		
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				✓
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.		✓		
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.		✓		
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.			✓	

21.	Orang tua tidak melarang saya membeli jajanan yang saya inginkan.	✓			
22.	Orang tua memperbolehkan saya untuk tidak berangkat sekolah meskipun tidak sedang sakit dan tidak ada acara keluarga.			✓	
23.	Saya jarang disuruh belajar oleh orang tua.		✓		
24.	Saya diperbolehkan melihat televisi kapanpun saya mau.			✓	
25.	Orang tua selalu memberikan mainan yang saya inginkan.	✓			
26.	Saya tidak pernah dihukum oleh orang tua walaupun saya salah.				✓
27.	Orang tua tidak memperhatikan kegiatan saya.		✓		
28.	Orang tua jarang memberi pujian saat nilai saya bagus.				✓
29.	Orang tua saya tidak memberi aturan untuk pulang sekolah tepat waktu.			✓	
30.	Saya selalu diperbolehkan untuk bermain meskipun belum mengerjakan tugas sekolah.		✓		

BUSUWA



Kedisiplinan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			✓	
2.	Saya menyusun jadwal belajar di rumah.			✓	
3.	Saya selalu datang saat diadakan belajar kelompok untuk mengerjakan tugas.	✓			
4.	Saya berusaha membaca kembali materi yang diajarkan di sekolah pada saat pulang sekolah.			✓	
5.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.			✓	
6.	Saya selalu memperhatikan guru saat mengajar.		✓		
7.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum pergi bermain.				✓
8.	Saya hanya belajar jika ada ujian maupun ulangan.		✓		
9.	Beberapa kali saya meniru pekerjaan rumah milik teman saat di sekolah.		✓		
10.	Saya sering mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung.				✓
11.	Saya terkadang lupa membawa pekerjaan rumah.		✓		
12.	Saya belajar sambil menonton acara televisi.		✓		
13.	Saya selalu bangun pagi-pagi untuk bersiap pergi ke sekolah.				✓
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru di kelas.				✓
15.	Saya selalu mencatat materi yang penting saat pelajaran berlangsung.			✓	
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.		✓		
17.	Saya pernah membeli jajanan saat pelajaran masih berlangsung.			✓	
18.	Saya belajar tanpa diperintah oleh orang tua.			✓	
19.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek.	✓			
20.	Saya menyiapkan buku untuk sekolah pada malam hari sebelum tidur.		✓		

Lampiran 4**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN**

No	Pola Asuh Orang Tua (X)																														ΣX1	ΣX2	ΣX3
	Authoritarian (X1)										Authoritative(X2)										Permissive(X3)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	18	27	19
2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	28	28	25
3	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	23	21	24
4	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	23	27	20
5	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	3	21	28	21
6	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	20	28	22
7	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	27	22
8	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	4	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	22	26	16
9	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	29	23	
10	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	4	23	26	23
11	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	18	26	23
12	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	24	27	20
13	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	4	2	2	1	2	3	2	23	21	22
14	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	19	23	21
15	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	27	28	21
16	1	2	1	2	2	2	3	1	4	2	3	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	20	26	18
17	2	1	4	1	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	23	27	25
18	1	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	22	25	26
19	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	22	26	18
20	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	22	24	17
21	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	16	26	20
22	2	3	2	3	2	2	1	4	1	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	23	30	19
23	3	2	3	1	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	23	22	21
24	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	23	27	25
25	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	21	33	24

No	Kedisiplinan Belajar (Y)																				ΣX4
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	57
2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	61
3	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	59
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	68
5	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	56
6	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	53
7	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	57
8	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	55
9	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	58
10	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	56
11	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	59
12	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	55
13	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	58
14	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	57
15	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	57
16	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	55
17	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	58
18	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	53
19	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	59
20	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	55
21	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	58
22	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	56
23	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	59
24	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	57
25	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	55

No	Pola Asuh Orang Tua X																														ΣX1	ΣX2	ΣX3
	Authoritarian										Authoritative										Permissive												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
26	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	18	23	21
27	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	28	27	21
28	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	23	22	18
29	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	23	26	25
30	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	21	23	26
31	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	20	24	18
32	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	21	24	17
33	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	22	26	20
34	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	22	32	19
35	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	23	20	21	
36	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	18	31	25
37	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	24	34	24
38	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	23	22	21
39	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	22	28	21
40	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	22	30	18
41	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	23	24	25
42	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	18	27	26
43	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	24	27	21
44	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	23	22	21
45	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	23	26	18
46	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	21	23	25
47	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	20	27	26
48	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	21	22	18
49	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	3	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	22	25	17
50	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	22	28	20	

No	Kedisiplinan Belajar (Y)																				ΣX4
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
26	3	4	3	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	54
27	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	56
28	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	60
29	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	71
30	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	54
31	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	57
32	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55
33	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	56
34	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	1	58
35	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	57
36	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	55
37	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	57
38	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	60
39	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	50
40	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	56
41	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	51
42	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	57
43	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	50
44	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	56
45	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	55
46	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	53
47	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	56
48	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	52
49	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	50
50	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	54

No	Pola Asuh Orang Tua X																														ΣX1	ΣX2	ΣX3
	Authoritarian										Authoritative										Permissive												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
51	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	20	24	18
52	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	21	24	17
53	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	22	26	20
54	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	22	32	19
55	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	23	20	21	
56	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	18	31	25
57	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	24	34	24
58	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	23	22	21
59	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	22	28	21
60	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	22	30	18
61	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	23	24	25
62	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	18	27	26
63	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	24	27	21
64	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	23	22	21
65	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	23	26	18
66	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	18	27	19
67	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	28	27	25
68	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	23	21	24
69	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	23	27	20
70	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	3	21	28	21
71	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	20	28	22
72	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	27	22
73	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	22	31	19
74	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	23	25	25
75	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	18	28	24

No	Kedisiplinan Belajar (Y)																				ΣX4
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
51	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	55
52	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	50
53	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	61
54	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	56
55	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	55
56	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	50
57	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	54
58	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	54
59	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	56
60	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	52
61	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	47
62	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	57
63	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	44
64	3	4	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	52
65	4	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	56
66	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	57
67	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	44
68	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	50
69	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	56
70	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	58
71	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	47
72	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	59
73	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	53
74	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	57
75	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	50

No	Pola Asuh Orang Tua X																														ΣX1	ΣX2	ΣX3
	Authoritarian										Authoritative										Permissive												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
76	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	24	30	20
77	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	23	27	19
78	2	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	22	31	24
79	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	22	29	24
80	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	23	27	18
81	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	18	30	21
82	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	24	30	23
83	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	23	24	22
84	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	23	27	19
85	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	18	27	24
86	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	3	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	23	22	24
87	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	18	32	24
88	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	24	29	24
89	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	23	25	18
90	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	23	27	21
91	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	18	26	23
92	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	26	25	21
93	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	24	27	23
94	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	25	29	22
95	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	18	29	20
96	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	24	31	19
97	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	23	25	24
98	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	23	25	24
99	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	18	29	18
100	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	26	25	21

No	Kedisiplinan Belajar (Y)																				ΣX4
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
76	4	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	42
77	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	3	52
78	1	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	60
79	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	56
80	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	46
81	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	43
82	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	60
83	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	49
84	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	43
85	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	52
86	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	50
87	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	55
88	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	44
89	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	53
90	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	50
91	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	55
92	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	44
93	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	53
94	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	53
95	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	49
96	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	43
97	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	60
98	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	46
99	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	44
100	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	53

No	Pola Asuh Orang Tua X																														ΣX1	ΣX2	ΣX3	
	Authoritarian										Authoritative										Permissive													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
101	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	23	22	20	
102	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	23	27	19	
103	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	18	29	24	
104	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	1	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	26	23	24
105	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	24	30	18	
106	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	25	28	21	
107	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	18	32	24	
108	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	24	29	24	
Jumlah (Σ)																														2375	2875	2318		

No	Kedisiplinan Belajar (Y)																				ΣX4
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
101	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	43
102	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	52
103	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	50
104	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	55
105	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	4	2	2	44
106	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	53
107	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	50
108	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	55
Jumlah (Σ)																				5808	

Lampiran 5**Rincian Penjumlahan dan Pengkategorian**

Skala Pola Asuh Orang Tua

1. Skala Kategori

Kategori Pola Asuh *Authoritarian*:

Jumlah Responden yang tergolong: 15 Siswa

Kategori Pola Asuh *Authoritative*:

Jumlah Responden yang tergolong: 82 Siswa

Kategori Pola Asuh *Permissive*:

Jumlah Responden yang tergolong: 11 Siswa

Digolongkan berdasarkan angka tertinggi dari tiga jenis pola asuh yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dalam angket.

2. Frekuensi Relatif

Frekuensi Relatif (FR) =

a. Kategori Pola Asuh *Authoritarian*:

$$\text{Frekuensi Relatif (FR)} = \frac{15}{108} * 100$$

$$(\text{FR}) = 0,1389 * 100$$

$$(\text{FR}) = 13,89$$

b. Kategori Pola Asuh *Authoritative*:

$$\text{Frekuensi Relatif (FR)} = \frac{82}{108} * 100$$

$$(\text{FR}) = 0,759 * 100$$

$$(\text{FR}) = 75,92$$

c. Kategori Pola Asuh *Permissive*:

$$\text{Frekuensi Relatif (FR)} = \frac{11}{108} * 100$$

$$(\text{FR}) = 0,101 * 100$$

$$(\text{FR}) = 10,18$$

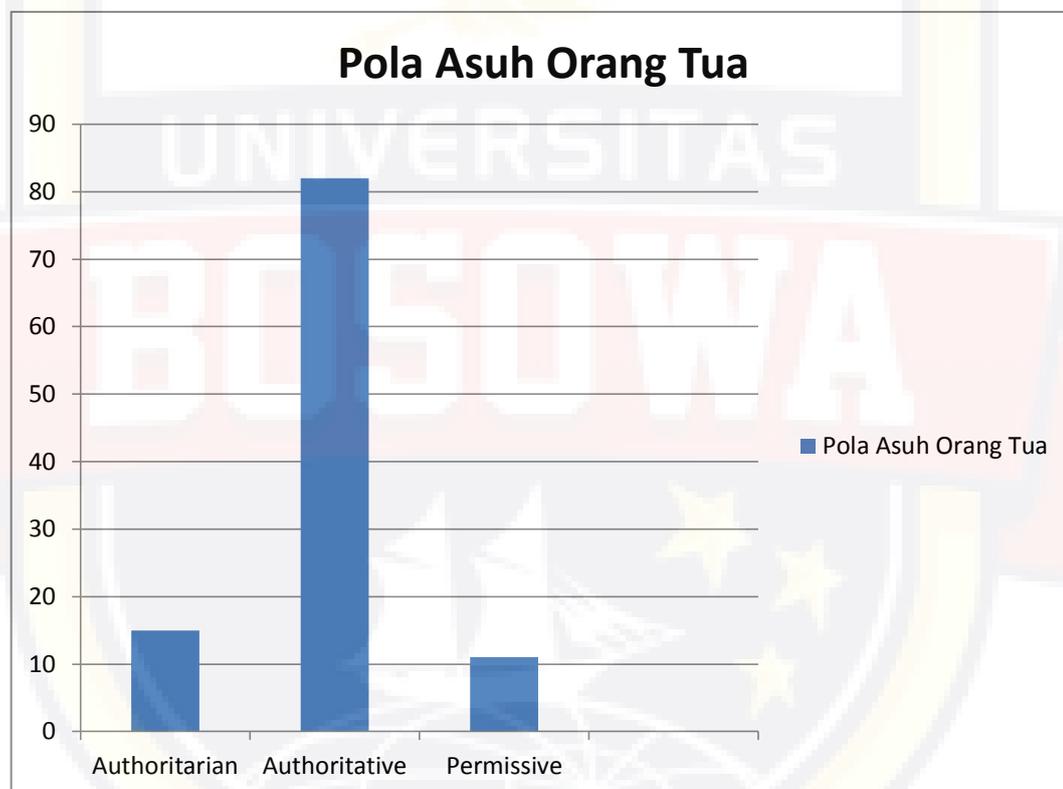
3. Gambaran Hasil yang diperoleh pada angket dalam bentuk Nilai-nilai

Penomoran siswa pada tabel	nilai			Kategori
	Authoritarian	Authoritative	Permissive	
1	18	27	19	<i>Authoritative</i>
2	28	28	25	<i>Permissive</i>
3	23	21	24	<i>Permissive</i>
4	23	27	20	<i>Authoritative</i>
5	21	28	21	<i>Authoritative</i>
6	20	28	22	<i>Authoritative</i>
7	21	27	22	<i>Authoritative</i>
8	22	26	16	<i>Authoritative</i>
9	22	29	23	<i>Authoritative</i>
10	23	26	23	<i>Authoritative</i>
11	18	26	23	<i>Authoritative</i>
12	24	27	20	<i>Authoritative</i>
13	23	21	22	<i>Authoritarian</i>
14	19	23	21	<i>Authoritative</i>
15	27	28	21	<i>Authoritative</i>
16	20	26	18	<i>Authoritative</i>
17	23	27	25	<i>Authoritative</i>
18	22	25	26	<i>Permissive</i>
19	22	26	18	<i>Authoritative</i>
20	22	24	17	<i>Authoritative</i>
21	16	26	20	<i>Authoritative</i>
22	23	30	19	<i>Authoritative</i>

23	23	22	21	<i>Authoritarian</i>
24	23	27	25	<i>Authoritative</i>
25	21	33	24	<i>Authoritative</i>
26	18	23	21	<i>Authoritative</i>
27	28	27	21	<i>Authoritarian</i>
28	23	22	18	<i>Authoritarian</i>
29	23	26	25	<i>Authoritative</i>
30	21	23	26	<i>Permissive</i>
31	20	24	18	<i>Authoritative</i>
32	21	24	17	<i>Authoritative</i>
33	22	26	20	<i>Authoritative</i>
34	22	32	19	<i>Authoritative</i>
35	23	20	21	<i>Authoritarian</i>
36	18	31	25	<i>Authoritative</i>
37	24	34	24	<i>Authoritative</i>
38	23	22	21	<i>Authoritarian</i>
39	22	28	21	<i>Authoritative</i>
40	22	30	18	<i>Authoritative</i>
41	23	24	25	<i>Permissive</i>
42	18	27	26	<i>Authoritative</i>
43	24	27	21	<i>Authoritative</i>
44	23	22	21	<i>Authoritarian</i>
45	23	26	18	<i>Authoritative</i>
46	21	23	25	<i>Permissive</i>
47	20	27	26	<i>Authoritative</i>
48	21	22	18	<i>Authoritative</i>
49	22	25	17	<i>Authoritative</i>
50	22	28	20	<i>Authoritative</i>
51	20	24	18	<i>Authoritative</i>
52	21	24	17	<i>Authoritative</i>
53	22	26	20	<i>Authoritative</i>
54	22	32	19	<i>Authoritative</i>
55	23	20	21	<i>Authoritarian</i>
56	18	31	25	<i>Authoritative</i>
57	24	34	24	<i>Authoritative</i>
58	23	22	21	<i>Authoritarian</i>
59	22	28	21	<i>Authoritative</i>
60	22	30	18	<i>Authoritative</i>
61	23	24	25	<i>Permissive</i>
62	18	27	26	<i>Authoritative</i>
63	24	27	21	<i>Authoritative</i>
64	23	22	21	<i>Authoritarian</i>
65	23	26	18	<i>Authoritative</i>
66	18	27	19	<i>Authoritative</i>
67	28	26	25	<i>Authoritarian</i>
68	23	21	24	<i>Permissive</i>
69	23	27	20	<i>Authoritative</i>
70	21	28	21	<i>Authoritative</i>
71	20	28	22	<i>Authoritative</i>
72	21	27	22	<i>Authoritative</i>

73	22	31	19	<i>Authoritative</i>
74	23	24	25	<i>Permissive</i>
75	18	28	24	<i>Authoritative</i>
76	24	30	20	<i>Authoritative</i>
77	23	27	19	<i>Authoritative</i>
78	22	31	24	<i>Authoritative</i>
79	22	29	24	<i>Authoritative</i>
80	23	27	18	<i>Authoritative</i>
81	18	30	21	<i>Authoritative</i>
82	24	30	23	<i>Authoritative</i>
83	23	24	22	<i>Authoritative</i>
84	23	27	19	<i>Authoritative</i>
85	18	27	24	<i>Authoritative</i>
86	23	22	24	<i>Permissive</i>
87	18	32	24	<i>Authoritative</i>
88	24	29	24	<i>Authoritative</i>
89	23	25	18	<i>Authoritative</i>
90	23	27	21	<i>Authoritative</i>
91	18	26	23	<i>Authoritative</i>
92	26	25	21	<i>Authoritarian</i>
93	24	27	23	<i>Authoritative</i>
94	25	29	22	<i>Authoritative</i>
95	18	29	20	<i>Authoritative</i>
96	24	31	19	<i>Authoritative</i>
97	23	25	24	<i>Authoritative</i>
98	23	25	24	<i>Authoritative</i>
99	18	29	18	<i>Authoritative</i>
100	26	25	21	<i>Authoritarian</i>
101	23	22	20	<i>Authoritarian</i>
102	23	27	19	<i>Authoritative</i>
103	18	29	24	<i>Permissive</i>
104	26	23	24	<i>Authoritarian</i>
105	24	30	18	<i>Authoritative</i>
106	25	28	21	<i>Authoritative</i>
107	18	32	24	<i>Authoritative</i>
108	24	29	24	<i>Authoritative</i>

No	Kategori Variabel	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	15	13,89%	13,89
2	Pola Asuh <i>Authoritative</i>	82	75,93%	89,81
3	Pola Asuh <i>Permissive</i>	11	10,19%	100
	Jumlah (Σ)	108	100%	



Skala Kedisiplinan Belajar

Skala Kedisiplinan belajar Siswa:

Skor Maksimum, *Authoritarian* 60, *Authoritative* 71, dan *Permissive* 59.

Skor Minimum, *Authoritarian* 43, *Authoritative* 42, dan *Permissive* 46.

$$\text{Mean (Rata-Rata)} = \frac{1}{2} (\text{Skoro Maksimum} + \text{Skor Minimum})$$

$$(\text{M}) \text{ Authoritarian} = \frac{1}{2} (60 + 43)$$

$$(\text{M}) = \frac{1}{2} (103)$$

$$(\text{M}) = 51,5$$

$$(\text{M}) \text{ Authoritative} = \frac{1}{2} (71 + 42)$$

$$(\text{M}) = \frac{1}{2} (113)$$

$$(\text{M}) = 56,5$$

$$(\text{M}) \text{ Permissive} = \frac{1}{2} (59 + 46)$$

$$(\text{M}) = \frac{1}{2} (105)$$

$$(\text{M}) = 52,5$$

$$(\text{M}) = 51,5 + 56,5 + 52,5$$

$$(\text{M}) = \frac{160,5}{3}$$

$$(\text{M}) = 53,5 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 54$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})$$

$$(\text{SD}) \text{ Authoritarian} = \frac{1}{6} (60 - 43)$$

$$(\text{SD}) = \frac{1}{6} 17 = 2,83333333 \rightarrow \text{dibulatkan } 2,833$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})$$

$$(SD) \textit{ Authoritative} = \frac{1}{6} (71 - 42)$$

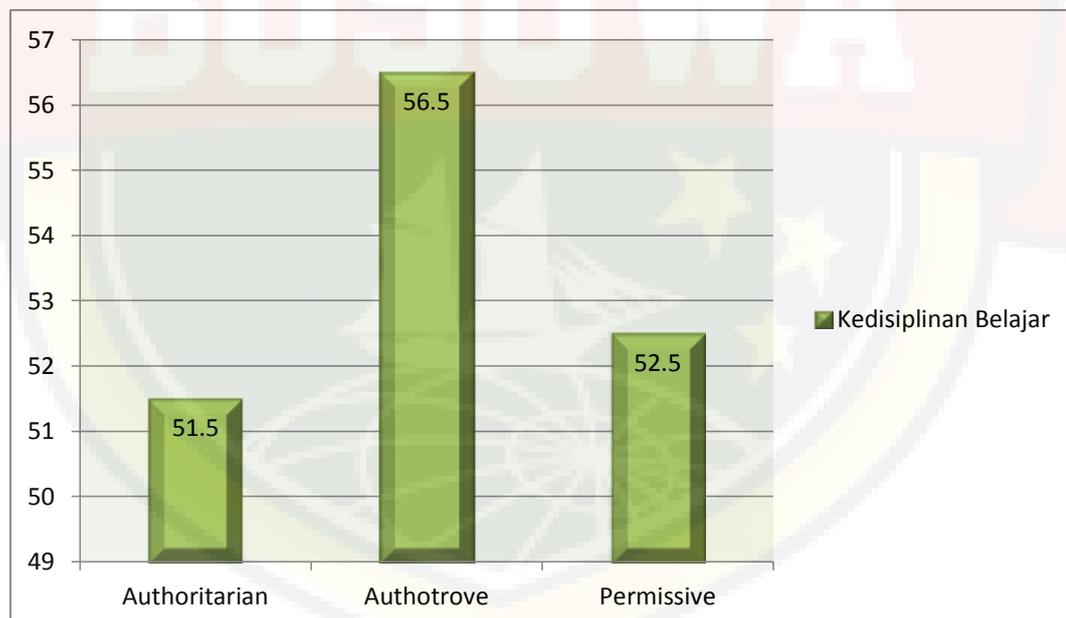
$$(SD) = \frac{1}{6} 29 = 4,83333333 \rightarrow \textit{dibulatkan } 4,833$$

$$\textit{Standar Deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\textit{Skor Maksimum} - \textit{Skor Minimum})$$

$$(SD) \textit{ Permissive} = \frac{1}{6} (59 - 46)$$

$$(SD) = \frac{1}{6} 13 = 2,16666667 \rightarrow \textit{dibulatkan } 2,167$$

Variabel	Minimum	Maksimum	Rerata	Standar Deviasi
Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	43	60	51,5	2,833
Pola Asuh <i>Authoritative</i>	42	71	56,5	4,833
Pola Asuh <i>Permissive</i>	46	59	52,5	2,167



Untuk Pengkategorian Skala Kedisiplinan Belajar dibutuhkan nilai deviasi sebagai skala penjumlahan perincian kategori maka:

$$(SD) \textit{ Kedisiplinan Belajar} = 2,833+4,833+2,167$$

$$= 3,27777777 \rightarrow \textit{dibulatkan menjadi } 3,2778$$

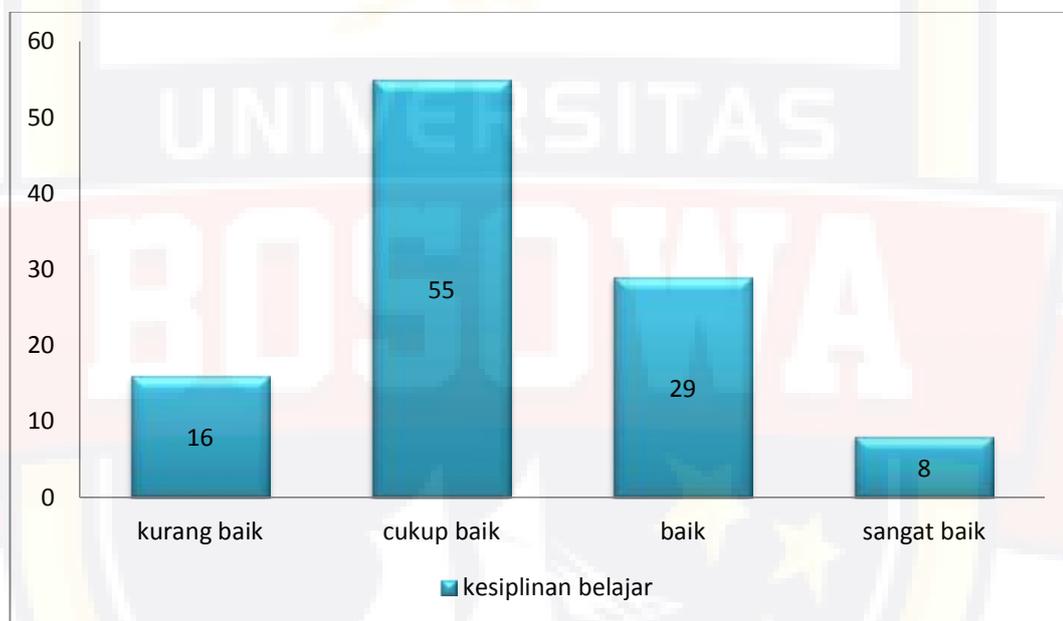
Kurang Baik <50	= (M - 1,5 SD) Kebawah = 54 - (1,5 x 3,2778) =54 - 4,9167 =49,0833 → dibulatkan 50
Cukup Baik 50 Sampai dengan 54	= (M - 1,5 SD sampai dengan M) = 54- (1,5 x 3,2778) sampai dengan 54 =54-4,9167 sampai dengan 54 =49,0833 → 50 Sampai dengan 54
Baik >54 Sampai dengan 59	(M = sampai dengan M + 1,5 SD) = 54 sampai dengan 54 + (1,5 x 3,2778) =54 sampai dengan 54 + 4,9167 = >54 sampai dengan 59
Sangat Baik >59	(M + 1,5 SD) Ke atas =54 + (1,5 x 3,2778) Ke atas =54 + 4,9167 Ke atas =59 Ke atas

No	Kategori	Selisih Nilai	Frekuensi	Persentase relatif	Persentase kumulatif
1.	Kurang Baik	<50	16	14,81 %	14,81
2.	Cukup Baik	50 sd 54	55	50,93 %	65,74
3.	Baik	>54 sd 59	29	26,85 %	92,59
4.	Sangat Baik	>59	8	7,42 %	100
Jumlah			108	100 %	

Penomoran siswa pada tabel	Skor/Nilai Σ	Kategori	Penomoran siswa pada tabel	Nilai Σ	Kategori
1	57	Baik	55	55	Baik
2	61	Sangat Baik	56	50	Cukup Baik
3	59	Baik	57	54	Cukup Baik

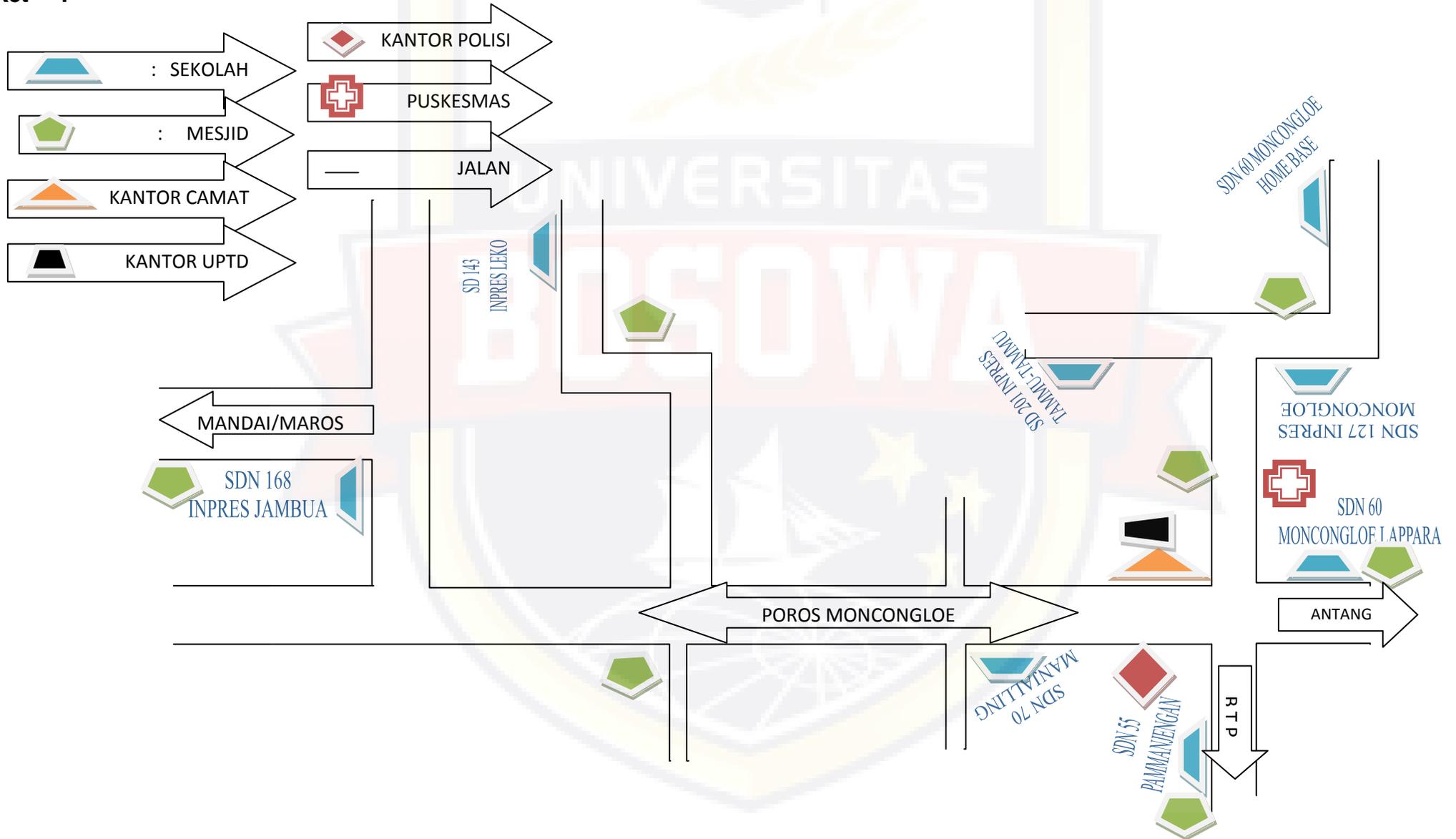
4	68	Sangat Baik	58	54	Cukup Baik
5	56	Baik	59	56	Baik
6	55	Baik	60	52	Cukup Baik
7	59	Baik	61	50	Kurang Baik
8	55	Baik	62	57	Baik
9	59	Baik	63	44	Kurang Baik
10	55	Baik	64	52	Cukup Baik
11	59	Baik	65	56	Baik
12	55	Baik	66	57	Baik
13	59	Baik	67	44	Kurang Baik
14	55	Baik	68	50	Cukup Baik
15	59	Baik	69	56	Baik
16	55	Baik	70	58	Baik
17	59	Baik	71	47	Cukup Baik
18	55	Baik	72	59	Baik
19	59	Baik	73	53	Cukup Baik
20	55	Baik	74	57	Baik
21	59	Baik	75	50	Cukup Baik
22	55	Baik	76	38	Kurang Baik
23	59	Baik	77	52	Baik
24	55	Baik	78	60	Sangat Baik
25	59	Baik	79	56	Baik
26	54	Cukup Baik	80	46	Kurang Baik
27	56	Baik	81	41	Kurang Baik
28	60	Sangat Baik	82	60	Sangat Baik
29	63	Sangat Baik	83	49	Kurang Baik
30	54	Baik	84	43	Kurang Baik
31	57	Baik	85	52	Cukup Baik
32	57	Baik	86	50	Cukup Baik
33	57	Baik	87	55	Baik
34	57	Baik	88	44	Kurang Baik
35	57	Baik	89	53	Cukup Baik
36	57	Baik	90	50	Cukup Baik
37	57	Baik	91	55	Baik
38	60	Sangat Baik	92	44	Kurang Baik
39	50	Cukup Baik	93	53	Cukup Baik
40	56	Baik	94	53	Cukup Baik
41	51	Cukup Baik	95	49	Kurang Baik
42	57	Baik	96	43	Kurang Baik
43	50	Cukup Baik	97	60	Sangat Baik

44	56	Baik	98	46	Kurang Baik
45	55	Baik	99	44	Kurang Baik
46	53	Cukup Baik	100	53	Cukup Baik
47	56	Baik	101	43	Kurang Baik
48	52	Cukup Baik	102	52	Cukup Baik
49	50	Cukup Baik	103	50	Cukup Baik
50	54	Cukup Baik	104	55	Baik
51	55	Baik	105	44	Kurang Baik
52	50	Cukup Baik	106	53	Cukup Baik
53	61	Sangat Baik	107	50	Cukup Baik
54	56	Baik	108	55	Baik



Lampiran 6

Ket :



Lampiran 7

Surat Keterangan Telah Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

DINAS PENDIDIKAN
SDN 55 PAMMANJENGAN

Alamat : Jl Poros Moncongloe Desa Pammanjengan Kecamatan Mantai Kabupaten Maros

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421/141/SDN 55 / 150 / 2017

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Sekolah SDN 55 Pammanjengan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Nama : Awaludin Eka Syahputra
 Nim : 4513103072
 Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
 Program : S1 Pendidikan Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Moncongloe.

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Penelitian Di SDN 55 Pammanjengan Dari Tanggal 13 S.D 17 Juli.

Demikian Informasi Surat Keterangan Ini Kami Buat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.


 Juli 2017
 Mengetahui
 Kepala Sekolah
 S Pd. NIM
 Nrp: 19621117 198411 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

DINAS PENDIDIKAN

SDN 168 INPRES JAMBUA



Alamat : Desa Bonto Maranna Dusun Jambua Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 42.12/07 / SDN 168 / 2017 / 2017

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Sekolah SDN 168 Inpres Jambua Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Nama : Awaludin Eka Syahputra
 Nim : 4513103072
 Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
 Program : S1 Pendidikan Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Moncongloe.

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN 168 Inpres Jambua dari tanggal 13 s.d 17 Juli.

Demikian informasi surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambua, 6 Juli 2017
 Mengetahui
 Kepala Sekolah

 KRANDAR SPd
 NIP. 19611231983021167


PEMERINTAH KABUPATEN MAROS


DINAS PENDIDIKAN
SDN 143 INPRES LEKO

Alamat : Desa Bonto Marannu Dusun Leko Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

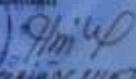
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor: 45121 21 / SDN 143 / VII / 2017

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Sekolah SDN 143 Inpres Leko
 Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Nama : Awaludin Eka Syahputra
 Nim : 4513103072
 Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
 Program : S1 Pendidikan Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan
 Moncongloe.

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Penelitian Di SDN 143
 Inpres Leko Dari Tanggal 13 S.D 17 Juli.

Demikian Informasi Surat Keterangan Ini Kami Buat. Untuk Dipergunakan
 Sebagaimana Mestinya.

17 Juli 2017
 Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SDN 143
 INPRES LEKO

BASIR RADMAN MUSTAFA S.Pd
 NIP. 197200131982031011


PEMERINTAH KABUPATEN MAROS


DINAS PENDIDIKAN
SDN 70 MANJALLING

Alamat : Jl. Poros Moncongloe Desa Bonto Bunga Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros

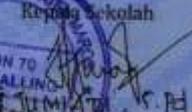
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor: *Yani 17 / SDN 70 / 1 VII / 2017*

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Sekolah SDN 70 Manjalling
 Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Nama : Awaiudin Eka Syahputra
 Nim : 4513103072
 Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
 Program : S1 Pendidikan Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan
 Moncongloe.

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Penelitian Di SDN 70
 Manjalling Dari Tanggal 13 S.D 17 Juli.

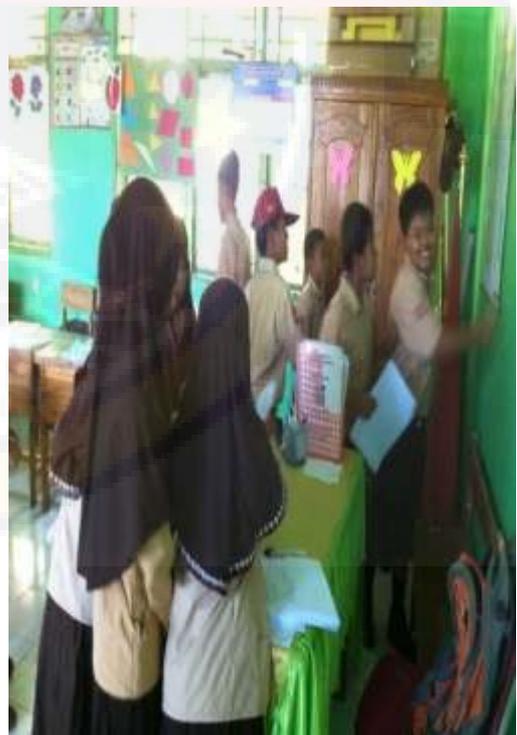
Demikian Informasi Surat Keterangan Ini Kami Buat. Untuk Dipergunakan
 Sebagaimana Mestinya.

Leko, 17 Juli 2017
 Mengetahui
 Kepala Sekolah

H. JUMATI, S.Pd
 Nip. 196602011982062079

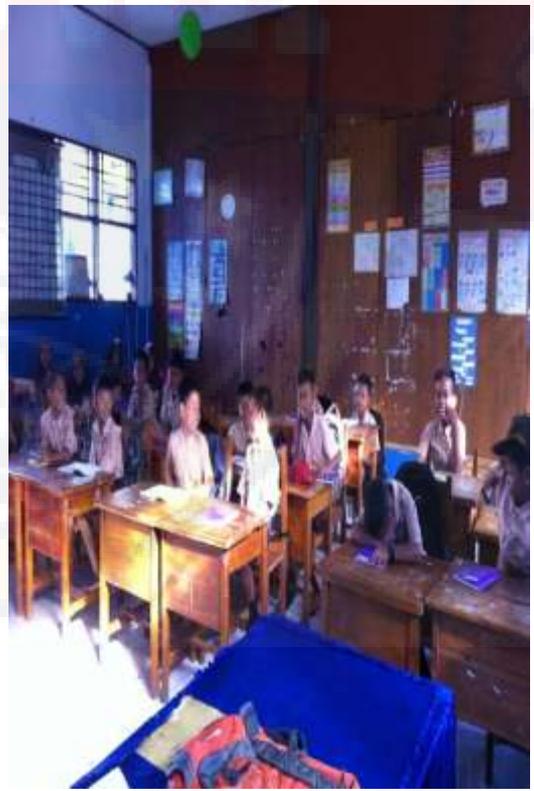


Lampiran 8**Dokumentasi Penelitian****SDN 168 Inpres Jambua**

SDN 70 Manjalling



SDN 55 Pammanjengan



SDN 143 Inpres eko



RIWAYAT HIDUP



Awaludin Eka syahputra, lahir di Bone tanggal 11 januari 1991, Anak pertama dari 3 bersaudara. Ayahnya bernama Maing dan ibunya bernama Dahlia. Penulis memulai pendidikannya yaitu di SD Inpres 168 Inpres Jambua pada tahun 2000. Pada tingkat Sekolah

Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Mandai tamat pada tahun 2006 dan melanjutkan pada SMA Negeri 6 Makassar tamat pada tahun 2008. melanjutkan Pendidikan D2 di (Diploma Dua) jurusan Perpustakaan di Universitas Terbuka UT pada tahun 2010 hingga 2013. Kemudian pada tahun 2013, melanjutkan di Perguruan Tinggi di Universitas Bosowa Makassar dan mengambil jurusan PGSD.